BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

EDISI 108 TAHUN 2025

MAJALAH BANK INDONESIA

BICARA

SCAN *QR CODE* UNTUK MENJAWAB KUIS DAN DAPATKAN HADIAH MENARIK
KUIS - HAL. 66



TUTORIAL JADI *MERCHANT* QRIS
KIAT - HAL. 34

TELUSURI WISATA RAMAH DIGITAL PULAU BALI
TRAVELISTA - HAL. 46

TERUS DORONG DIGITALISASI, PENGGUNA TERLINDUNGI



Regulator Terbaik di Asia Pasifik

The Asian Banker memberikan penghargaan *The Best Systemic and Prudential Regulator in Asia Pacific Award 2025* kepada Bank indonesia.

Bank Indonesia dinilai berhasil melaksanakan tiga langkah strategis dalam memperkuat fondasi sistem keuangan di Indonesia, yakni penggunaan instrumen makroprudensial untuk mitigasi risiko, pelaksanaan *stress test* secara berkala, dan penguatan pengawasan terhadap ekosistem keuangan digital.

DIGITALISASI MENDUNIA, KEAMANAN TETAP TERJAGA



Ramdan Denny Prakoso
KEPALA DEPARTEMEN KOMUNIKASI
BANK INDONESIA

Sobat Rupiah, transformasi digital di sektor keuangan Indonesia terus mengalami akselerasi yang menggembirakan. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Indonesia (BI) tetap konsisten mendorong digitalisasi sistem keuangan dan memastikan pelindungan optimal bagi seluruh pengguna.

Melalui berbagai inovasi sistem pembayaran seperti QRIS Antarnegara dan QRIS Tanpa Pindai (TAP), BI memastikan masyarakat dapat bertransaksi dengan mudah, cepat, dan aman selaras dengan arah kebijakan BI untuk mendukung terciptanya ekosistem Ekonomi Keuangan Digital (EKD) yang meluas.

Kerja sama layanan QRIS Antarnegara atau QR *Cross Border* sudah terjalin antara Indonesia dengan tiga negara Asean, yakni Thailand, Malaysia dan Singapura. Sistem pembayaran lintas negara memungkinkan turis dari tiga negara itu menggunakan QR *code* dari negaranya untuk bertransaksi di Indonesia.

Sementara itu, layanan QRIS TAP yang secara teknis cukup dengan mendekatkan *smartphone* pada terminal pembayaran bisa digunakan pada transportasi umum di Jabodetabek dan beberapa rumah sakit di Jakarta.

Strategi digitalisasi BI ini penting dilakukan karena sejalan dengan program Asta Cita pemerintah, khususnya dukungan BI dalam akselerasi transformasi digital Pemerintah, antara lain digitalisasi program kesejahteraan sosial serta elektronifikasi sektor transportasi.

Inovasi pembayaran digital ini sejalan dengan komitmen BI menjadi bank sentral digital terdepan di antara negara *emerging market*. Kemudahan bertransaksi lintas batas mendorong pertumbuhan sektor ekonomi yang dapat bergerak secara berkelanjutan.

Dalam mendorong digitalisasi, BI tidak melupakan aspek keamanan dan pelindungan konsumen. BI telah menyiapkan infrastruktur untuk memberikan pelindungan kepada masyarakat terhadap bahaya kejahatan sistem pembayaran. Dari sisi regulasi dan pengawasan sistem pembayaran digital juga terus diperkuat untuk mencegah risiko kejahatan siber dan pelindungan data pribadi pengguna.

Oleh karena itu, Sobat Rupiah jangan pernah memberikan data penting kepada pihak mana pun.

Masa depan ekonomi digital Indonesia sangat cerah. Dengan terus mendorong inovasi dengan tetap memprioritaskan pelindungan pengguna, BI memastikan transformasi digital berjalan inklusif dan berkelanjutan. Mari bersama-sama memanfaatkan kemajuan teknologi finansial untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih kuat dan tangguh.

DAFTAR ISI

03 SALAM

04 DAFTAR ISI

05 EDITORIAL

06 LENSA
Memperluas Jangkauan Layanan Pembayaran Digital

10 SOROT
Waspadai 7 Modus Kejahatan Keuangan Digital Yang Mengintai

16 INFOGRAFIK
Negara Mitra QRIS *Cross Border*

18 OPINI
Perkembangan Pembayaran Digital Di Indonesia: Peluang dan Tantangan

22 KOLOM
BI & OJK Perkuat Sinergi Kolaborasi Terjaga, Masyarakat Berdaya

26 TERKINI
BI-OJK Hackathon 2025, Mewujudkan Ide Sebagai Solusi Nyata

30 TRENDING
Aksi Nyata Bank Indonesia Memperkuat Ekonomi Berwawasan Lingkungan





34 KIAT
Tutorial Jadi *Merchant* QRIS

38 DEDIKASI
Cita Rasa Teh Lokal Menembus Pasar Global

42 HISTORIA
Perjalanan Perpindahan Kantor Dari Surapati Hingga Tantular

46 TRAVELISTA
Telusuri Wisata Ramah Digital Pulau Bali



50 CITA RASA
5 Kuliner Nusantara Yang Wajib Dicoba Di Bali

54 TAMU KITA
Kelihaian Meracik Pewarna Alam Untuk Menjangkau Dunia

58 GALERI

64 CELOTEH

65 KUIS & KRIUK

66 FYP
Bank Indonesia Tidak Mengeluarkan Uang Kertas Baru

FOTO *COVER* DOK. BISNIS INDONESIA

• PENANGGUNG JAWAB: **RAMDAN DENNY PRAKOSO** • PEMIMPIN REDAKSI: **JUNANTO HERDIAWAN**
• REDAKSI PELAKSANA: **SYACHMAN PERDYMER, SURYA NANGGALA, HILMY MU'NIS, MIDA RATNA WINDA PUTRI, AFIF ANGGORO PRASETYO**
• KONTRIBUTOR: **DEPARTEMEN KEBIJAKAN SISTEM PEMBAYARAN, DEPARTEMEN SURVEILANS SISTEM PEMBAYARAN DAN PELINDUNGAN KONSUMEN, DEPARTEMEN KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL, DEPARTEMEN INTERNASIONAL, DEPARTEMEN PENGELOLAAN DEVISA, KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI BALI**

KONSULTAN: **BISNIS INDONESIA**
ALAMAT REDAKSI: **DEPARTEMEN KOMUNIKASI BANK INDONESIA**
JALAN M. H. THAMRIN NO.2, JAKARTA PUSAT 10350
CONTACT CENTER: **(021) 131** E-MAIL: **bicara@bi.go.id**
WHATSAPP: **081-131-131-131**

bi.go.id **KanalBankIndonesia** **BankIndonesiaOfficial** **@bank_indonesia**
bank_indonesia **bank_indonesia** **Bank Indonesia**

QRIS, PEMBAYARAN DIGITAL *GO GLOBAL*

Sobat Rupiah, digitalisasi pembayaran menjadi sebuah keniscayaan yang harus dijalankan. Momentum positif ini tecermin dari kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital pada Mei 2025 yang tetap tumbuh didukung sistem pembayaran yang cepat, mudah, murah, aman dan andal. Transaksi pembayaran digital pada kuartal II/2025 juga tercatat tumbuh 30,51% (yoy).

Inovasi pembayaran lintas negara semakin menggembirakan dengan ekspansi QRIS *Cross Border* yang telah menjangkau Thailand, Malaysia, dan Singapura. Peluang baru untuk konektivitas pembayaran yang lebih luas melalui QRIS juga terbuka seiring dengan adanya rencana pengembangan ke Jepang, China dan Uni Emirat Arab (UEA). Di sisi teknologi pembayaran, peluncuran QRIS Tap menghadirkan kemudahan pembayaran *contactless* yang mendukung efisiensi transaksi di berbagai sektor.



Namun kemajuan teknologi juga menghadirkan tantangan. Sobat perlu mewaspadai tujuh modus kejahatan keuangan digital yang mengintai, dari *phishing* hingga *money mule*. Karenanya, penting untuk selalu bertransaksi dengan menerapkan PeKA - Peduli, Kenali, dan Adukan - untuk melindungi diri dari berbagai ancaman digital. Informasi lengkap mengenai hal ini dapat dibaca pada Rubrik Sorot.

Peningkatan literasi pelindungan konsumen yang dijalankan Bank Indonesia bersinergi dengan Otoritas Jasa Keuangan menjadi informasi yang tidak boleh dilewatkan mengingat hal ini penting untuk menjaga stabilitas ekonomi dan ketahanan sektor keuangan. Yuk, baca Rubrik Kolom agar Sobat Rupiah mendapatkan informasi mengenai program pelindungan konsumen.

Ada juga informasi menarik seputar BI-OJK Hackathon 2025 di Rubrik Trending yang menghadirkan solusi inovatif untuk masa depan keuangan digital.

BICARA edisi ini juga membawa Sobat Rupiah mengenal kisah inspiratif UMKM Bali melalui Rubrik Dedikasi dan Tamu Kita. Nah, untuk yang suka wisata kuliner, jangan lewatkan rekomendasi 5 kuliner nusantara di Bali dan panduan wisata ramah digital di Rubrik Travelista dan Cita Rasa. Plus, simak jejak sejarah perpindahan Kantor BI Bali di Rubrik Historia.

Selamat membaca!



MEMPERLUAS JANGKAUAN LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL



FOTO: BISNIS INDONESIA

LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL INDONESIA QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) TELAH MENJANGKAU TIGA NEGARA DI ASEAN YAKNI THAILAND, MALAYSIA, DAN SINGAPURA. KERJA SAMA QRIS ANTARNEGARA ATAU QR *CROSS-BORDER* MEMUNGKINKAN KONSUMEN DAN PEDAGANG DI KEDUA NEGARA DAPAT MELAKUKAN DAN MENERIMA PEMBAYARAN BARANG DAN JASA MELALUI QR *CODE*.

Sistem pembayaran lintas negara antara Indonesia dengan Thailand, Malaysia, dan Singapura memungkinkan turis dari tiga negara itu menggunakan QR *code* dari negaranya untuk bertransaksi di Indonesia.

QR *Cross-border* dapat meningkatkan transaksi UMKM, karena memudahkan konsumen mancanegara untuk bertransaksi saat membeli produk lokal di Indonesia.

Kerja sama *Cross-Border Payment* antara Indonesia dengan Thailand sudah terjalin sejak Agustus 2022. Kerja sama Indonesia dengan Malaysia sejak Mei 2023, dan kerja sama dengan Singapura sejak November 2023.

Sementara itu, Deputi Gubernur Bank Indonesia, Filianingsih Hendarta mengungkapkan bahwa BI dan otoritas sistem pembayaran di Jepang telah melakukan *sandbox* atau pengujian perangkat lunak yang terisolasi dan terkendali sejak 15 Mei 2025.

"Mudah-mudahan kalau tanpa halangan yang berarti, kita bisa *launching* penggunaan *outbond* pada tanggal 17 Agustus yang akan datang. Jadi orang Indonesia yang pergi ke Jepang bisa menggunakan pembayaran dengan *scan* QR di Jepang," ujar Filianingsih.

Selain dengan Jepang, penggunaan QRIS juga akan segera diimplentasikan di China, yang telah memasuki proses finalisasi dari sisi pengaturan bisnis, teknis, hingga operasional antara Union Pay Internasional China dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).

Adapun saat ini sudah terdapat perjanjian antara empat penyedia layanan pembayaran di Indonesia, yaitu PT Rintis Sejahtera (Rintis), PT Alto Network (Alto), PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa), dan PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) dengan Union Pay Internasional China untuk pengembangan sistem *sandbox*.

QRIS TAP

Selain memperluas jangkauan layanan QRIS, Bank Indonesia juga melakukan inovasi layanan pembayaran digital agar lebih cepat dan murah.

Sistem pembayaran digital khususnya pada layanan publik dan transaksi ritel kian mudah dan cepat dengan hadirnya layanan QRIS Tanpa Pindai (QRIS TAP) dengan cukup mendekatkan smartphone pada terminal pembayaran.

QRIS TAP resmi diluncurkan pada Jumat (14/3) oleh Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, Menteri Perhhubungan Dudy Purwagandhi, Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung, Ketua Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Santoso Liem, Pimpinan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) dan Penyelenggara Infrastruktur Pembayaran



FOTO: DOK BI



FOTO: DOK BI

(PIP), serta pimpinan operator transportasi.

Hal terpenting dalam layanan QRIS TAP yakni pengguna tidak dikenakan biaya transaksi. Biaya dikenakan kepada *merchant* berupa *Merchant Discount Rate* (MDR) yang ditetapkan untuk kategori Badan Layanan Umum (BLU) dan *Public Service Obligation* (PSO) sebesar 0%.

Kehadiran QRIS TAP berbasis Near Field Communication (NFC) akan meningkatkan kecepatan dan kenyamanan transaksi nirsentuh bagi masyarakat. Layanan ini akan diterapkan secara bertahap hingga akhirnya digunakan secara luas di kanal-kanal moda transportasi, layanan publik, dan merchant lainnya.

Pada tahap awal, QRIS TAP bisa digunakan pada layanan antara lain Stasiun MRT Bundaran HI dan Stasiun MRT Lebak Bulus, Transjakarta (terbatas pada Royaltrans) DAMRI (terbatas pada JR Conexion Jabodetabek), *merchant* parkir, serta rumah sakit di antaranya RSUD Tarakan, RSCM Kencana, dan RSPAD Gatot Subroto Paviliun Kartika.

Pada tahap selanjutnya, implementasi QRIS TAP akan diperluas ke seluruh stasiun MRT, Transjakarta, LRT Jakarta dan Jabodebek, perluasan tiketing DAMRI, KRL (rute Jabodetabek dan Jogja – Solo), Teman Bus, dan perluasan secara berkelanjutan pada *merchant* lainnya.

Gubernur BI, Perry Warjiyo mengatakan implementasi QRIS TAP akan memperluas ekosistem pembayaran digital yang inklusif, aman, dan murah bagi layanan publik, serta mendukung program Asta Cita Pemerintah.

"Implementasi QRIS TAP merupakan hasil dari kerjasama yang sangat kuat antara BI, Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Kementerian Perhubungan, Penyedia Jasa Pembayaran (PJP), hingga Pemerintah DKI Jakarta sehingga layanan ini dapat digunakan masyarakat." jelas Gubernur Perry.

Menteri Perhubungan, Dudy Purwagandhi, menyatakan dukungan penuh terhadap implementasi QRIS TAP sebagai kolaborasi pembayaran dan transportasi yang sejalan dengan visi nasional transformasi digital, berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi layanan publik, serta mendorong perluasan ekosistem digital nasional.

"QRIS TAP menjadi katalis perpindahan masyarakat, hal ini telah sesuai dengan komitmen pemerintah dalam membenahi infrastruktur di bidang konektivitas," ungkap Menteri Dudy.

Lebih lanjut Menteri Dudy menekankan agar seluruh moda transportasi optimal dalam menggunakan QRIS TAP dengan tetap mendukung keamanan dan kenyamanan.

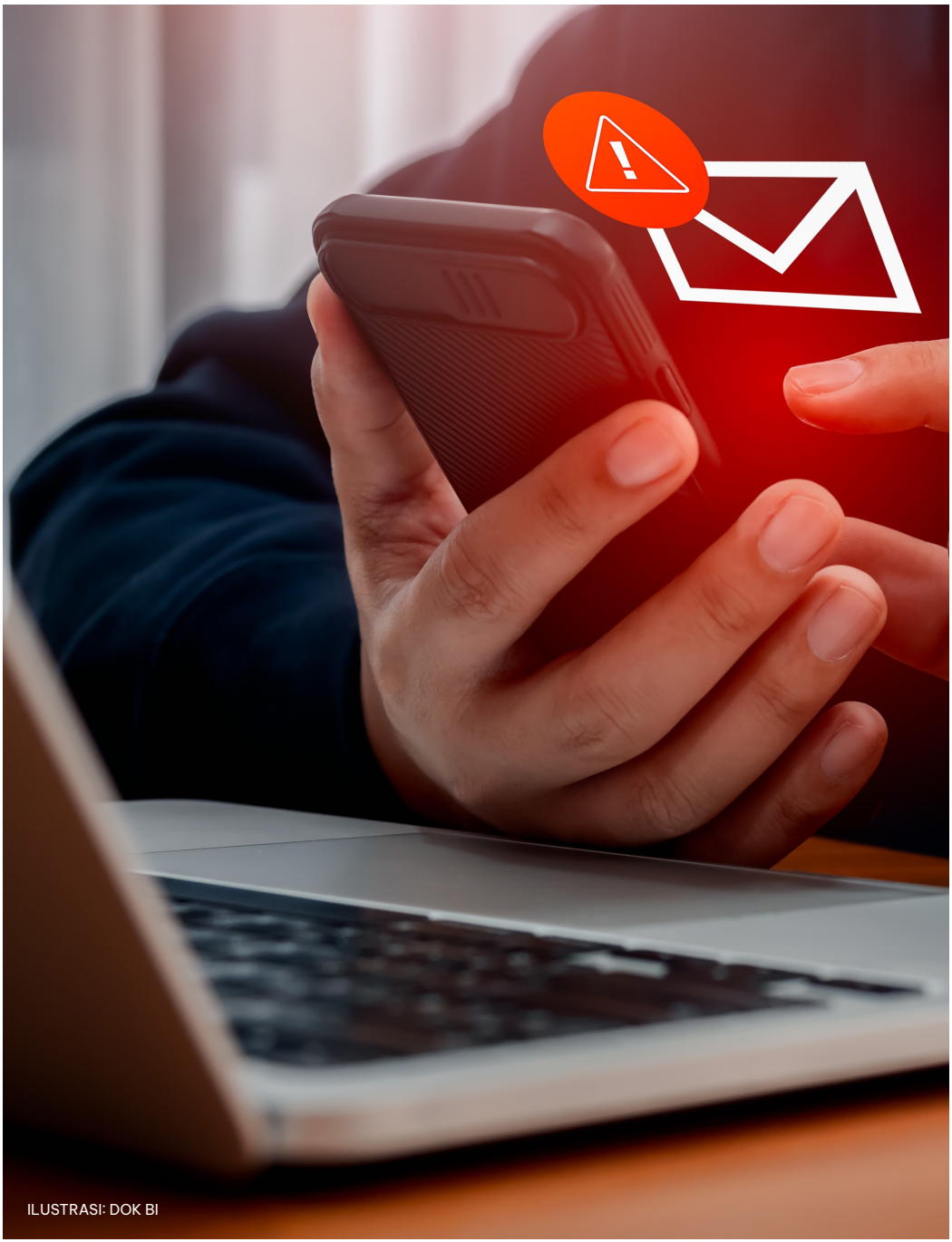

ILUSTRASI: DOK BI

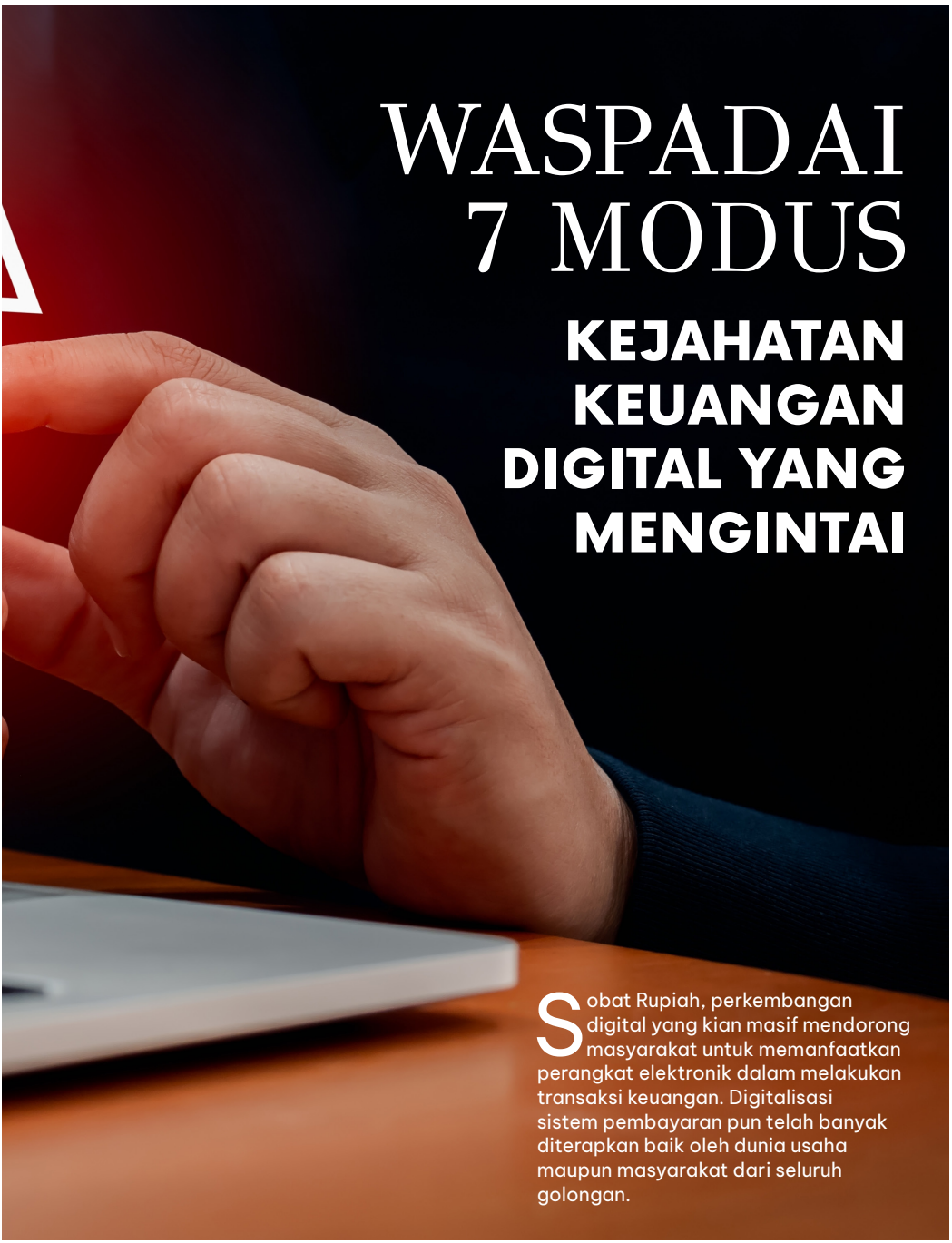

WASPADAI 7 MODUS KEJAHATAN KEUANGAN DIGITAL YANG MENGINTAI

Sobat Rupiah, perkembangan digital yang kian masif mendorong masyarakat untuk memanfaatkan perangkat elektronik dalam melakukan transaksi keuangan. Digitalisasi sistem pembayaran pun telah banyak diterapkan baik oleh dunia usaha maupun masyarakat dari seluruh golongan.

Alat pembayaran tunai yang selama puluhan tahun diandalkan, kini telah berganti ke mekanisme nontunai, seperti cek dan bilyet giro yang diproses menggunakan skema kliring. Ada pula alat pembayaran *paperless* seperti transfer dana elektronik dan alat pembayaran menggunakan Kartu ATM, Kartu Kredit, Kartu Debit, dan Kartu Prabayar (*card-based*).

Instrumen alat pembayaran pun makin bervariasi dengan kehadiran uang elektronik berbasis kartu (*chip based*) maupun peladen/*server* (*server based*).

Pola konsumsi masyarakat pun mulai bergeser seiring dengan perkembangan perdagangan elektronik yang menuntut pembayaran serba *mobile*, cepat serta aman melalui berbagai platform, antara lain *web, mobile, Unstructured Supplementary Service Data* (USSD) dan *SIM Toolkit* (STK).

Seiring dengan beragamnya sistem pembayaran saat ini, risiko kejahatan pun sangat tinggi. Sobat Rupiah pun wajib mencermati aneka modus yang seringkali digunakan oleh pelaku kejahatan keuangan digital ini. Mulai dari skema kejahatan menggunakan kartu, hingga pencurian data. Setidaknya, ada tujuh modus

PERTAMA | Penipuan menggunakan pesan elektronik alias *phising* yang menyerupai pesan dari penyelenggara / pihak lain dengan permintaan data pribadi sensitif.

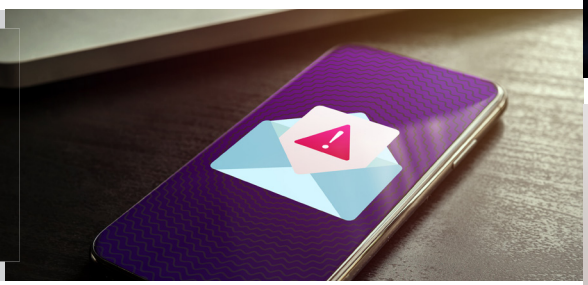

KEDUA | Penipuan seperti *phishing* tetapi dilakukan melalui panggilan telepon atau disebut sebagai *vishing*.



KETIGA | *Skimming* atau pencurian data kartu debit maupun kredit dengan menggunakan alat perekam yang dipasang di mesin ATM atau EDC.





KEEMPAT | *Carding* yakni pencurian data kartu kredit yang kemudian digunakan untuk belanja *online*, sehingga tagihan dibayarkan oleh pemilik kartu.



KELIMA | Pembuatan kode QRIS palsu untuk pembayaran yang tidak sesuai tujuan transaksi.



KEENAM | Penipuan dengan menggunakan bukti transaksi palsu.

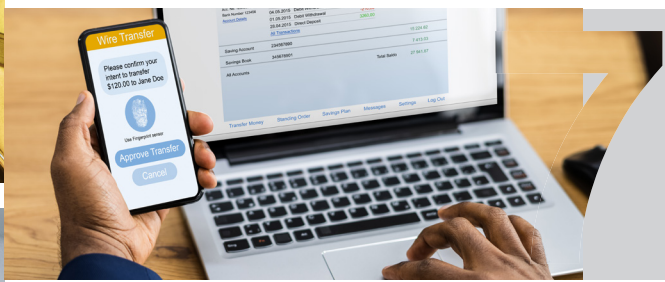

KETUJUH | *Money mule* yakni modus penipuan dengan menggunakan rekening seseorang untuk menampung uang hasil kejahatan digital atau pencucian uang.

kejahatan keuangan digital yang perlu diperhatikan.

Pemangku kebijakan, dalam hal ini Bank Indonesia (BI) menyadari betul tingginya risiko dalam sistem pembayaran tersebut. Oleh karena itu, BI selaku otoritas moneter menyiapkan sejumlah strategi dan kebijakan untuk menangani kejahatan sistem pembayaran.

Sebagai penyelenggara kegiatan *settlement* transaksi melalui Sistem BI-*Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS), Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI), Bank Indonesia *Scripless Securities Settlement System* (BI-SSSS), dan BI-FAST, otoritas sistem pembayaran terus berupaya memperbaiki dan memperbaharui sistem yang ada agar selalu efisien, aman, dan sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Penguatan infrastruktur juga dilakukan dengan mengoperasikan layanan *settlement Payment-versus-Payment* (PvP) pada Sistem BI-RTGS. Layanan penyelesaian *settlement* dari transaksi jual beli valuta asing khususnya United States Dollar (USD) terhadap Rupiah (IDR) dilakukan secara bersamaan. Hal ini untuk menghindari terjadinya risiko kegagalan *settlement* pada saat pertukaran nilai uang dilakukan.

Selain PvP, penguatan infrastruktur lainnya adalah penyatuan penyelenggaraan fungsi *settlement* surat berharga BI-SSSS ke dalam penyelenggaraan fungsi sistem pembayaran dan settlement di BI. Penyatuan tersebut bertujuan meningkatkan efisiensi penyelenggaraan kegiatan *settlement* dana dan surat berharga berikut infrastruktur dan sumber daya manusia yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas layanan BI kepada *stakeholders* terkait.

Dari sisi ritel, dilakukan penyempurnaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) untuk meminimalkan risiko kredit pada kliring debet. Penerapan prinsip *no money no game* pada proses penghitungan kliring debet yang baru, menuntut bank untuk selalu menjaga kecukupan pendanaan awal agar dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban tagihan pembayaran dari bank lainnya.



ILUSTRASI: DOK BI

Masih di sisi pembayaran ritel, perkembangan industri pembayaran ritel diarahkan kepada penciptaan *interoperability* antarsistem yang digunakan demi terciptanya keamanan dan efisiensi sistem pembayaran, salah satunya standardisasi nasional instrumen Kartu ATM dan Kartu Debit.

Dilatarbelakangi oleh isu keamanan bertransaksi dalam menggunakan Kartu ATM dan Kartu Debit, penggunaan teknologi *chip* pada kartu ATM/Debit diyakini dapat meminimalkan timbulnya kejahatan *fraud*. Selain itu, *interoperability* antarsistem juga diciptakan pada penyelenggaraan uang elektronik.

BI juga menggulirkan kampanye Konsumen Cerdas PeKA (Peduli, Kenali, dan Adukan) Bertransaksi, dengan mendorong masyarakat untuk Peduli akan fitur produk dan layanan keuangan yang digunakan. Kenali risiko dalam bertransaksi dan cara mitigasinya, serta Adukan permasalahan yang dialami kepada Pihak yang berwenang.

BI telah menginisiasi Gerakan Bersama Edukasi Pelindungan Konsumen (GEBER PK) untuk melakukan edukasi dan kampanye dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan dan keamanan bertransaksi bersama dengan



Kementerian/Lembaga, Asosiasi, dan Penyelenggara terkait.

Masyarakat juga diimbau untuk memanfaatkan layanan pengaduan seperti cekrekening.id dan aduannomor.id serta Call Center BI Bicara 131 untuk melaporkan penipuan atau kejadian mencurigakan.

Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, dalam sambutan acara Hackathon 2025 secara daring Kamis (5/6) lalu, mengatakan bahwa *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025—2029, turut mengembangkan sejumlah aspek untuk menguatkan keamanan sistem pembayaran.

Di antaranya BI-Fast untuk transfer antarbank yang murah, cepat, dan 24 jam, Standard Nasional Open API Pembayaran (SNAP) untuk penyamaan layanan pembayaran antar pelaku, elektronifikasi program sosial dan kartu kredit Indonesia untuk memperlancar transaksi keuangan pemerintah di pusat maupun di daerah, dan reformasi regulasi yang memperkuat industri pembayaran nasional.

"Tentu saja kita tidak boleh lengah, kita harus bersama terus mendorong digitalisasi nasional ke depan. Apalagi Generasi Y, Generasi Z, Generasi Alpha makin berperan sebagai pelaku ekonomi keuangan yang serba digital," ujarnya.

Oleh sebab itu, BI kembali meluncurkan BSPI 2025—2030 yang fokus ke lima inisiatif. Pertama, modernisasi infrastruktur pembayaran retail, postal, dan data. Kedua, konsolidasi industri pembayaran nasional. Ketiga, inovasi dengan *market conduct* dan perlindungan konsumen. Keempat, perluasan kerja sama internasional. Kelima, pengembangan rupiah digital.

PENGAMANAN MANDIRI

Meski BI telah menyiagakan infrastruktur untuk memberikan perlindungan masyarakat terhadap bahaya kejahatan sistem pembayaran, tidak ada salahnya Sobat Rupiah juga melakukan pengamanan secara mandiri.

Cara paling mendasar yang bisa kita lakukan adalah melindungi data pribadi. Sobat Rupiah jangan pernah memberikan data penting kepada pihak manapun.

Sekadar informasi, data penting yang rentan disalahgunakan dan wajib kita lindungi adalah Nomor Kartu Debit/Kredit, semua kata sandi dan PIN, detail data rekening bank, serta Nomor KTP dan identitas lainnya.

Aktifkan juga mode penyaringan nomor telepon *spam* dalam *smartphone* dan autentikasi dua faktor. Ini bisa menjadi langkah tepat untuk mencegah komunikasi langsung dengan pelaku tindak kejahatan keuangan dan mencegah akun keuangan digunakan oleh penipu.

Selain itu, Sobat Rupiah harus hati-hati dengan koneksi jaringan yang tidak aman atau *unsecured network*, karena rentan dimanfaatkan untuk kejahatan digital. Langkah pencegahan lain adalah gunakan *password* yang kuat dan unik agar tidak mudah diretas, dan jangan bagikan kode OTP kepada siapapun, termasuk kepada pihak yang mengaku dari Penyelenggara.

Selain itu, perlu juga membatasi komunikasi dengan orang yang tidak dikenal dan mencurigakan. Hindari membuka *file* dan mengikuti instruksi dari pihak yang tidak dikenal.

Lantas, apa yang perlu dilakukan Sobat Rupiah jika menjadi korban kejahatan keuangan digital?
Hal yang paling utama langsung menghubungi Penyelenggara melalui *contact center* yang dipastikan resmi untuk memeriksa apakah terdapat transaksi menggantung dan meminta pembatalan. Kemudian, pelapor juga dapat meminta pemblokiran akun keuangan. Langkah selanjutnya adalah mengubah *password* atau PIN yang terhubung dengan layanan keuangan.

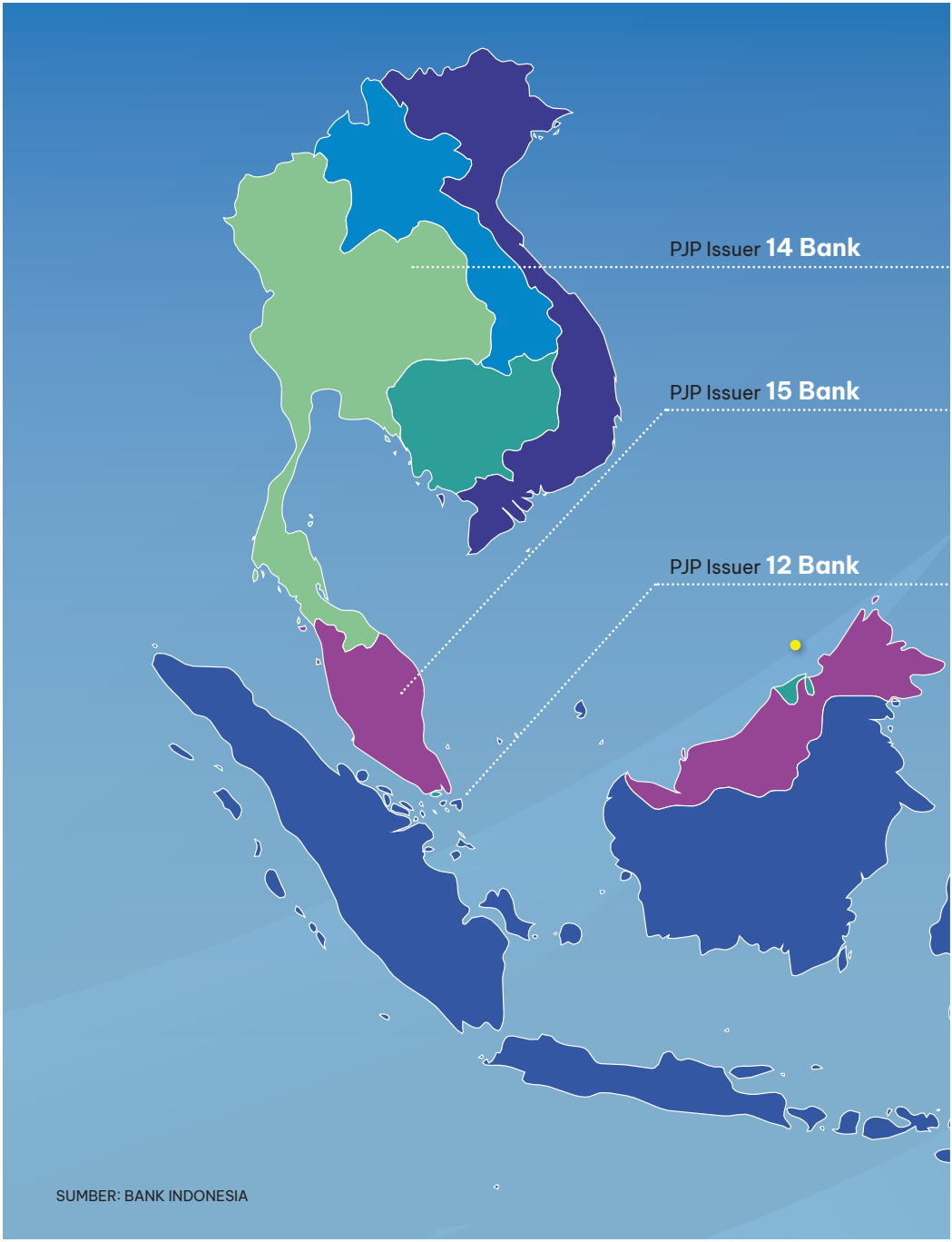
PJP Issuer 14 Bank
PJP Issuer 15 Bank
PJP Issuer 12 Bank
SUMBER: BANK INDONESIA


NEGARA MITRA
QRIS CROSS BORDER
Thailand
Diluncurkan Agustus 2022
พร้อมเพย์ PromptPay
Malaysia
Diluncurkan Mei 2023
DuitNow
Singapura
Diluncurkan November 2023
NETS



PERKEMBANGAN PEMBAYARAN DIGITAL DI INDONESIA:

Peluang dan Tantangan



Amin Nurdin
SENIOR FACULTY LEMBAGA PENGEMBANGAN PERBANKAN INDONESIA

FOTO: SHUTTERSTOCK

Perkembangan teknologi digitalisasi di Indonesia semakin berkembang pesat, dipicu oleh setidaknya tiga hal. Pertama, pandemi Covid-19 pada medio tahun 2020 memaksa masyarakat melakukan aktivitas di rumah, sehingga transaksi keuangan seperti belanja dan pembayaran dilakukan secara daring. Hal ini memacu pertumbuhan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, terutama yang terkait dengan transaksi, belanja, dan pembayaran.

Kedua, semakin bertambahnya jumlah angkatan kerja, yang merupakan generasi milenial dan gen-z, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bonus demografi bangsa Indonesia, semakin memberikan dukungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan teknologi digital yang terkait dengan transaksi, belanja dan pembayaran, selanjutnya yang ketiga, peningkatan pengguna internet dan *smartphone*, yang saat ini ditengarai sudah hampir mencapai 200 juta pengguna, memacu perkembangan transaksi digital dan pertumbuhan platform digital, terutama yang terkait dengan *e-commerce* dan ekosistem yang mendukung hal tersebut.

Indonesia masih menjadi pasar yang sangat menarik dengan jumlah penduduk sekitar 280 juta jiwa, dengan sebagian

besar merupakan penduduk usia produktif. Hal ini memberikan peluang yang sangat besar untuk perkembangan bisnis digital.

Perkembangan bisnis digital ini, dalam banyak hal membuka peluang bisnis, tidak hanya terkait dengan perdagangan (*e-commerce*), namun juga ekosistem keuangan yang mendukung transaksi-transaksi non tunai tersebut, bisa berjalan dengan lancar, efektif dan efisien, sehingga perkembangan pembayaran digital ini secara otomatis terdorong naik dan semakin banyak variasi dan jenisnya.

Platform pembayaran digital yang ada di Indonesia, sangat banyak, diantaranya adalah:

E-wallet, seperti Gopay, Ovo, Dana, Link Aja, dll, merupakan platform yang bisa menyimpan uang secara digital dan melakukan pembayaran instan melalui ponsel;

Kartu Kredit/Debit, metode pembayaran konvensional yang juga dapat digunakan secara digital, baik untuk transaksi *offline* di mesin EDC maupun *online*;

Mobile Banking dan *Internet Banking*, layanan perbankan yang memungkinkan transfer dana, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya secara digital melalui aplikasi di ponsel atau situs *web* bank. Contohnya BCA Mobile dan BRImo;

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), standar kode QR yang digunakan untuk melakukan pembayaran dengan cara memindai menggunakan aplikasi pembayaran digital yang mendukung;

Virtual Account, nomor rekening sementara yang digunakan untuk melakukan pembayaran tagihan, sehingga dana dapat disalurkan ke tujuan yang tepat; dan

Paylater (*Buy Now Pay Later*), fasilitas yang memungkinkan pelanggan membeli barang atau jasa sekarang dan membayarnya dengan sistem cicilan di kemudian hari, sering digunakan di *e-commerce* seperti Tokopedia dan Shopee.

Pertumbuhan dan perkembangan masing-masing platform berbeda-beda, jika kita melihat angka-angka pengguna dari masing-masing platform tersebut, peningkatannya cukup signifikan, seperti misalnya pengguna dompet digital, berdasarkan data Bank Indonesia, pada tahun 2023 jumlah pengguna sekitar 149,8 juta orang dan tahun ini meningkat menjadi 190 juta orang, ini sebuah kenaikan yang cukup signifikan, selanjutnya pengguna QRIS, yang tahun lalu baru menyentuh angka 40 juta-an dan sekarang ini sudah hampir 60juta pengguna, bahkan jika kita melihat rencana pengembangan QRIS, yang sudah dikembangkan untuk digunakan *cross border*, menjadikan QRIS dapat digunakan untuk bertransaksi di luar negeri, mungkin saat ini masih sebatas negara ASEAN, dan kemudian Jepang dan China, namun tidak menutup kemungkinan ini akan dilebarkan ke beberapa negara lain, sehingga hal ini akan memacu pertumbuhan dan peningkatan pengguna platform pembayaran digital tersebut.



Masa depan pembayaran digital di Indonesia diproyeksikan akan semakin transparan, efisien, dan terintegrasi melalui inovasi seperti QRIS lintas negara, *Central Bank Digital Currency* (CBDC), dan integrasi kecerdasan buatan (AI) untuk keamanan transaksi. Keberhasilan tren ini akan didorong oleh adopsi biometrik, perluasan dompet digital, dan potensi kripto sebagai alat pembayaran, dengan tujuan menciptakan ekosistem yang inklusif serta mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang lebih kuat.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi di antaranya, infrastruktur teknologi yang belum merata di Indonesia, karena menjadi faktor penunjang utama dalam proses transaksi digital dalam berbagai macam jenis platform.

Selain itu, kesadaran masyarakat untuk menjaga keamanan data pribadi dan memahami cara penggunaannya, sehingga diperlukan sosialisasi, edukasi dan literasi yang lebih masif, dalam berbagai macam cara dan model, sehingga mampu mendukung dan sejalan dengan perkembangan pembayaran digital tersebut.

Terakhir, tantangan yang tidak kalah penting dalam mendukung perkembangan pembayaran digital ini adalah konektivitas lintas negara, inisiatif seperti interoperabilitas pembayaran antar negara ASEAN akan meningkatkan kecepatan perputaran uang dan memfasilitasi transaksi global, hal ini menjadi tantangan yang harus segera dicarikan solusinya, sehingga penggunaaan pembayaran dengan platform digital ini menjadi lebih menarik, namun demikian kami yakin dengan telah diluncurkannya BSPI 2030 dilakukan oleh Bank Indonesia pada acara Forum Ekonomi Keuangan Digital dan Karya Kreasi Indonesia (FEKDI x KKI) 2024 di Jakarta oleh Bank Indonesia, menjadi jawaban atas peluang dan tantangan Pembayaran Digital di Indonesia, diharapkan dengan adanya kebijakan tersebut, maka pertumbuhan pembayaran digital, akan semakin terarah, tertata dengan lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang kita inginkan dan harapkan bersama.



FOTO: SHUTTERSTOCK



BI & OJK PERKUAT SINERGI

Kolaborasi Terjaga, Masyarakat Berdaya



DI TENGAH TINGGINYA KETIDAKPASTIAN GLOBAL SERTA DALAM RANGKA MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, BANK INDONESIA (BI) DAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) MERAPATKAN BARISAN GUNA MENJAGA STABILITAS EKONOMI DAN KETAHANAN SEKTOR KEUANGAN.

FOTO-FOTO DOK. BI

Sobat Rupiah, saat ini pasar keuangan di Indonesia menghadapi tekanan yang cukup berat dari tingginya ketidakpastian global. Mulai dari perang dagang di Amerika Serikat (AS), penguatan dolar AS, serta efek geopolitik yang memengaruhi soliditas pasar keuangan domestik.

Atas dasar itu, Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menguatkan sinergi untuk mengamankan ekonomi dan menguatkan ketahanan sektor keuangan. Hasilnya, indikator makroekonomi cukup solid dan berdaya tahan tangguh.

Dalam rapat koordinasi yang dilakukan pada 24 Maret 2025, BI dan OJK menilai stabilitas ekonomi Indonesia tetap terjaga baik di tengah ketidakpastian yang masih tinggi. Intermediasi tumbuh tinggi dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, didukung oleh likuiditas dan ketahanan

industri keuangan yang terjaga dengan tingkat permodalan yang tinggi dan pengendalian risiko yang memadai.

Kondisi ekonomi yang stabil dan sektor keuangan yang berdaya tahan tidak terlepas dari kerja sama dan koordinasi BI dan OJK yang sudah terjalin dengan baik dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang masing-masing lembaga.

Kerja sama dan koordinasi BI dan OJK mencakup seluruh fungsi strategis yang beririsan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang kedua lembaga yang meliputi enam aspek, yakni kebijakan makroprudensial—mikroprudensial; pengembangan dan pendalaman pasar keuangan; inovasi teknologi sektor keuangan; literasi, inklusi keuangan, dan pelindungan konsumen; data, informasi, dan ketahanan siber; serta kelembagaan dan sumber daya.

Sejalan dengan penguatan sinergi, BI dan OJK akan melanjutkan kerja sama dan koordinasi pada sejumlah area-area strategis dan prioritas.

Pertama, akselerasi proses perizinan/persetujuan terintegrasi sektor jasa keuangan melalui simplifikasi dari aspek persyaratan; standardisasi proses bisnis, serta digitalisasi proses perizinan dan/atau persetujuan melalui sistem terintegrasi.

Kedua, sinergi kebijakan dalam pengembangan dan pendalaman pasar keuangan dilakukan melalui kerja sama beberapa aspek, yakni:

1. Transisi pengakhiran publikasi *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) pada 31 Desember 2025 dan penggunaan *Indonesia Overnight Index Average* (IndONIA) sebagai pengganti JIBOR, serta koordinasi dalam pengembangan *domestic benchmark reform* ke depan.
2. Pengaturan dan pengembangan transaksi *repurchase agreement* (repo) SBN sebagai transaksi yang memiliki karakteristik pasar uang dan pasar modal, serta koordinasi dalam implementasi infrastruktur pasar uang dan pasar valas.
3. Pendalaman pasar sekuritisasi aset, melalui dukungan penguatan ekosistem dan regulasi terkait penerbitan dan likuiditas transaksi sekuritisasi aset, dalam rangka mendukung pembiayaan untuk sektor prioritas, termasuk pada sektor perumahan.

Ketiga, sinergi kebijakan dalam pengembangan inovasi teknologi dan aset keuangan digital dengan mengimplementasikan sejumlah aspek, yakni:

1. Pertukaran informasi terkait dengan perkembangan dan arah strategis ekonomi dan keuangan digital, serta inovasi teknologi sektor keuangan dan sistem pembayaran.
2. Kolaborasi penyelenggaraan *flagship event* yang akan melibatkan asosiasi industri serta kementerian dan lembaga terkait.

Keempat, kerja sama dalam penguatan edukasi, literasi, dan inklusi keuangan serta pelindungan konsumen yang akan diimplementasikan melalui:

1. Penyelenggaraan *flagship event* edukasi, literasi, dan inklusi keuangan
2. Dukungan terhadap survei tahunan inklusi keuangan yang lebih granular di bawah

koordinasi Dewan Nasional Keuangan Inklusif.

3. Integrasi fungsi penyelesaian sengketa di sektor keuangan dengan memperluas ruang lingkup kewenangan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), sehingga mencakup produk/jasa sistem pembayaran.

Kelima, kerja sama ketahanan dan keamanan siber BI dan OJK yang akan diimplementasikan melalui:

1. Sinergi pemantauan, pengawasan dan/atau pemberian rekomendasi penanganan insiden siber di sektor keuangan dalam koordinasi Tim Tanggap Insiden Siber Sektor Keuangan (TTIS-SK)
2. Peningkatan resiliensi siber sektor keuangan secara kolektif baik melalui forum kerja sama, seminar, simulasi penanganan insiden siber, dan penyelenggaraan berbagai pertemuan dalam rangka *sharing knowledge* sebagai sarana pertukaran informasi.
3. Perumusan peta jalan pelindungan infrastruktur informasi vital di sektor keuangan.

Ke depan, BI dan OJK akan terus meningkatkan kerja sama dan koordinasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang masing-masing lembaga.

Sinergi kebijakan BI dan OJK bersama KSSK dan Kementerian/Lembaga terkait juga akan terus diperkuat untuk menjaga stabilitas dan ketahanan sektor keuangan, serta mendorong intermediasi yang optimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, sejalan dengan program Asta Cita.



FOTO: ILUSTRASI DOK. BI

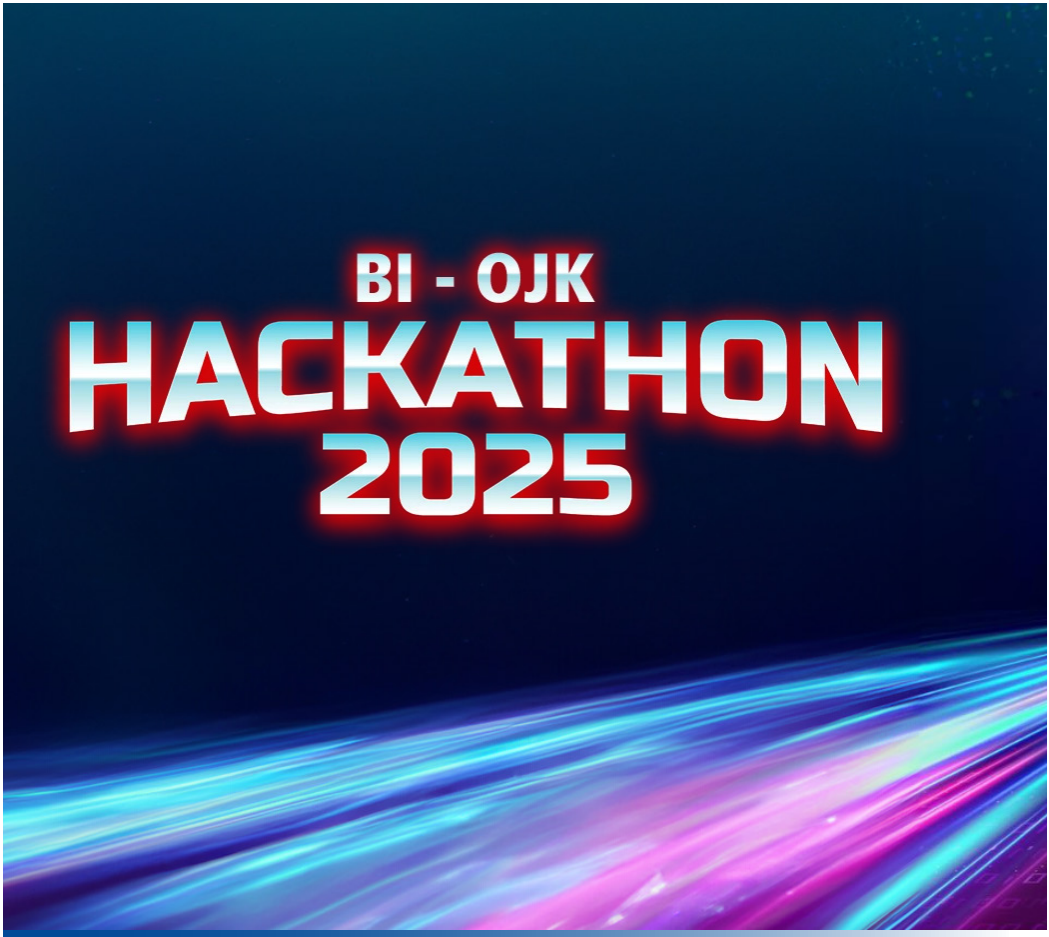

BI-OJK HACKATHON 2025,

Mewujudkan Ide Sebagai Solusi Nyata



FOTO DOK. BI

Sobat Rupiah, ada banyak ide brilian yang bisa bikin hidup kita makin mudah dan ekonomi makin maju. Salah satu contohnya adalah inovasi keren dari tim juara 3 Hackathon Bank Indonesia 2024, AI4Indonesia (baca:AI for Indonesia).

Mereka membawakan inovasi yang luar biasa: Platform berbasis *Gen-AI* dan *Machine Learning* untuk memetakan potensi daerah berdasarkan geografis guna memaksimalkan potensi finansial daerah untuk mencapai Indonesia Emas 2045.

Platform cerdas ini bisa membantu mengidentifikasi potensi daerah, pendanaan, dan pinjaman. Solusi itu hadir untuk mengatasi masalah informasi yang tidak merata, yang sering kali menyulitkan investor dan UMKM untuk mendapatkan data yang tepat, terutama karena data yang ada sering kali terlalu rumit dan hanya tersedia di tingkat kabupaten.

Bayangkan, dengan platform dari AI4Indonesia, kita bisa dengan mudah mencari tahu potensi ekonomi suatu daerah. Platform ini menggunakan



data-data penting dari Bank Indonesia (BI), seperti statistik ekonomi dan keuangan daerah; data dari Badan Pusat Statistik, seperti statistik ekonomi desa, produk domestik regional bruto, dan pengeluaran konsumsi; serta data kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri. Mereka bahkan bisa memprediksi potensi ekonomi kabupaten hingga 5 tahun ke depan dan memperkirakan potensi di tingkat kecamatan.

Semua data ini diolah dan disimpan dengan rapi sehingga ketika kita bertanya, sistem bisa langsung memberikan jawaban yang detail, sesuai konteks, akurat, dan mudah dimengerti.

Inovasi seperti ini sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Di Kabupaten Sambas, misalnya, platform ini berhasil memprediksi pertumbuhan sektor pertanian dan mengidentifikasi potensi kecamatan untuk investasi pertanian. Bagi kementerian/lembaga, data ini bisa mempermudah dalam penyusunan kebijakan ekonomi yang lebih tepat sasaran. Ini bukti nyata bagaimana inovasi teknologi bisa menjadi jembatan untuk memajukan ekonomi daerah dan memberikan dampak positif.

Kisah inovasi ini hanyalah sebagian kecil dari potensi besar yang ada. Inovasi di dunia atau ekosistem ekonomi dan keuangan masih sangat luas. Masih banyak hal yang bisa disederhanakan dan ditingkatkan efisiensinya dengan bantuan inovasi.

Kompetisi Hackathon kembali berlanjut tahun ini. BI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengundang para inovator, pengembang, dan pemikir kreatif untuk menjadi bagian dari BI-OJK Hackathon 2025. Ini adalah kesempatan emas untuk menunjukkan kemampuan dalam *coding*, pemecahan masalah, dan kerja sama tim. Lebih dari itu, Hackathon 2025 adalah panggung untuk menciptakan solusi inovatif yang dapat membuat perbedaan nyata di dunia.

Dengan tema *Empowering the Future: Innovating Digital Service and Financial*



FOTO: DOK. BI

Solutions for Inclusive Growth and Resilient Economy, Hackathon 2025 bertujuan mendorong inovasi di sektor keuangan digital melalui pemanfaatan kecerdasan buatan atau *machine learning* (AI/ML) dan *blockchain*, dengan tiga kategori utama, mencakup *AI as a Service* (AIaaS) untuk ekspor jasa digital, Inovasi Keuangan & Layanan Publik, serta Manajemen Risiko & Perlindungan Konsumen.

Kategori pertama adalah solusi berdasarkan AIaaS dapat meningkatkan daya saing global dan efisiensi serta mendukung transformasi digital dan pertumbuhan ekonomi melalui ekspor layanan digital.

Kategori kedua merupakan solusi dalam memperluas literasi inklusi keuangan digital, termasuk menghasilkan produk/layanan baru yang inovatif serta mendukung layanan publik.

Kategori ketiga adalah solusi dalam rangka memitigasi risiko *fraud* transaksi dan kebocoran data pada ekosistem *blockchain* maupun *non-blockchain*. Solusi ini dapat bermanfaat pada sektor pemerintah maupun swasta serta pemberantasan aktivitas judi *online*.

Setelah melewati *kick off* pada 5 Juni dan pengumpulan proposal pada 26 Juli, terdapat 2.336 pendaftar dan 743 proposal masuk tahun ini. Dari ribuan pendaftar ini, tersaring 15 semifinalis kategori professional dan 15 semifinalis kategori mahasiswa.

Finalis akan diumumkan pada 6 September, yang dilanjutkan dengan karantina dan penjurian akhir pada 28-29 Oktober, dan pengumuman pemenang serta *showcase* finalis di Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) x Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) 2025 pada 30 Oktober -1 November.

Para peserta berkesempatan memenangkan total hadiah ratusan juta rupiah. Ada juga kesempatan untuk terlibat dalam pengembangan inovasi di BI Digital Innovation Center (BIDIC) dan *business matching* dengan *venture capital* serta industri.



FOTO: DOK. BI

AKSI NYATA BANK INDONESIA MEMPERKUAT EKONOMI BERWAWASAN LINGKUNGAN

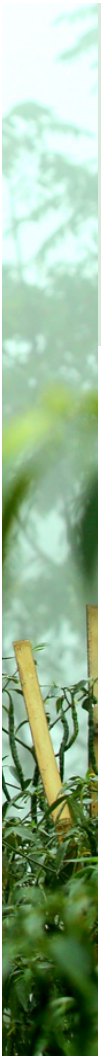

BANK INDONESIA MEMPERKUAT EKOSISTEM EKONOMI BERWAWASAN LINGKUNGAN SEBAGAI SALAH SATU UPAYA UNTUK MENDUKUNG PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDG'S) SALAH SATUNYA DENGAN MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI SIRKULAR.

Konsep ekonomi sirkular dapat mengurangi biaya operasional karena memanfaatkan kembali sumber daya dan regenerasi sistem secara berkelanjutan.

Bagi Indonesia, sebagaimana data dari Bappenas dan UNDP pada 2021, ekonomi sirkular berpotensi meningkatkan PDB Rp 593 Triliun-Rp638 Triliun pada 2030 (2,3%-2,5% dari PDB).

Bank Indonesia turut mengusung konsep ini dalam Asia-Pacific Rural and Agricultural Credit Association (APRACA) Regional Policy Forum dan 78th Executive Committee Meeting yang diselenggarakan di Bali pada 26 Mei 2025 yang mengusung tema *The Strategic Role of Agricultural Finance in Advancing the Circular Economy*.

Dalam sambutannya, Deputi Gubernur Senior BI Destry Damayanti menyebutkan tiga langkah strategis yang dapat diambil oleh pelaku sektor keuangan dalam mendukung pengembangan ekonomi sirkular.

Pertama, memperluas akses pembiayaan melalui pengembangan solusi inovatif yang mampu mengatasi hambatan terkait agunan.

Kedua, menciptakan dan mengembangkan produk-produk keuangan yang selaras dengan prinsip dan praktik ekonomi sirkular.

Ketiga, memperkuat kapasitas lembaga keuangan, khususnya di wilayah perdesaan, guna meningkatkan pemahaman dalam melakukan penilaian terhadap model bisnis berbasis ekonomi sirkular, ramah iklim, dan bersifat nontradisional.

Dengan dukungan perangkat serta pemahaman yang lebih komprehensif, lembaga keuangan diharapkan dapat melihat potensi nilai jangka panjang serta tingkat risiko yang lebih rendah dari model bisnis sirkular.

Deputi Destry menambahkan, BI telah berperan aktif dalam mendukung pengembangan ekonomi sirkular melalui berbagai kebijakan strategis. Kebijakan itu antara lain mendorong sektor hijau melalui kebijakan makroprudensial yang mendukung pembiayaan berkelanjutan; memperkenalkan inklusi keuangan digital bagi petani, termasuk melalui penerapan sistem pembayaran berbasis kode QR nasional (QRIS) yang bebas biaya untuk usaha mikro dan kecil; serta mengembangkan model pembiayaan berbasis klaster dengan menjalin kemitraan bersama lembaga-lembaga strategis.

Salah satu contoh adalah Desa Penglipuran di Bali, yang menjadi model integratif antara pariwisata dan pertanian sirkular, didukung oleh ekosistem pembayaran digital yang inklusif.

Sejalan dengan itu, Chairman



FOTO: SHUTTERSTOCK

Agricultural Development Bank of China (ADBC) yang saat ini menjabat *Chairman* APRACA, Qian Wenhui menyampaikan tiga makna strategis dari ekonomi sirkular di sektor pertanian.

Pertama, ekonomi sirkular dapat mengatasi keterbatasan SDA melalui penerapan model sistem tertutup yang mengubah limbah menjadi sumber daya yang bernilai tambah, selain mengurangi tekanan terhadap lingkungan dan dampak ekologi.

Kedua, pendekatan ini mendukung ketahanan pangan melalui penerapan praktik pertanian berkelanjutan, seperti substitusi pestisida kimia dengan alternatif ramah lingkungan serta penerapan sistem tumpang sari.

Ketiga, ekonomi sirkular berkontribusi terhadap pencapaian target iklim, baik dalam konteks emisi karbon maupun netralitas karbon, antara lain melalui pemanfaatan kembali limbah pertanian, penggunaan biogas, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta perlindungan terhadap keanekaragaman hayati.

APRACA merupakan forum internasional beranggotakan total 95 lembaga dari 24 negara di Asia Pasifik yang terdiri atas regulator dan lembaga keuangan. APRACA dibentuk dengan tujuan mendorong kerja sama dan memfasilitasi pertukaran informasi dan keahlian di bidang pembiayaan perdesaan dan pertanian. Deputi Gubernur Bangladesh Bank, National Bank of Cambodia, dan Nepal Rastra Bank juga hadir dalam forum ini.

MEMIKAT INVESTOR

Di Osaka, Jepang, Bank Indonesia kembali menegaskan komitmennya dalam mendorong transformasi ekonomi hijau yang tangguh dan berkelanjutan. Dalam rangkaian World Expo 2025, Paviliun Indonesia menyelenggarakan forum bisnis bertajuk *Sustainable Growth through Connectivity: Unlocking Indonesia's Green Investment Opportunities*. Forum ini mempertemukan lebih dari 70 pelaku usaha, pemangku kebijakan, dan mitra internasional dari Jepang, dengan tujuan membuka peluang investasi strategis di bidang ekonomi hijau, energi terbarukan, dan industri berkelanjutan.

"Bank Indonesia mendukung pengembangan ekosistem keuangan hijau dan sistem pembayaran digital yang inklusif, termasuk pemberdayaan UMKM. Kami percaya stabilitas

makroekonomi dan sistem keuangan yang kuat adalah fondasi penting bagi keberhasilan transformasi struktural," ujar Deputi Destry Damayanti dalam pembukaan forum itu pada 12 Mei 2025.

Destry juga menyoroti pentingnya sinergi dalam kerangka kerja sama *green financing*, *digital economy*, dan *local currency transaction* yang terus diperkuat bersama mitra Jepang. Beliau juga mempromosikan 10 proyek unggulan di Indonesia. Duta Besar RI untuk Jepang Heri Akhmadi menyampaikan forum bisnis itu adalah contoh nyata kerja sama Indonesia dan Jepang. Kedua negara telah menjalin kemitraan strategis komprehensif, yang mencerminkan pendalaman kerja sama di berbagai sektor, seperti ekonomi hijau dan hilirisasi industri.

Dalam forum bisnis tersebut, dilakukan penandatanganan *Letter of Intent* (LoI) oleh investor Jepang sebagai bentuk komitmen mendorong investasi hijau dan berkelanjutan. Penandatanganan LoI mencakup proyek pengembangan Bogor Tramway oleh Kishu Tetsudo Co., Ltd.; Pembangkit Listrik Tenaga Surya Apung oleh TEPCO Renewable Power Inc., Morimitsu Industry Co., Ltd., dan ExBROAD Co., Ltd.; budi daya bandeng terintegrasi oleh Make Moment Production, serta pengelolaan limbah dan proyek bahan bakar RDF oleh Takashima Eisei Co., Ltd.

Indonesia juga terus menegaskan komitmen mendorong penghiliran dan investasi yang berkualitas, termasuk membangun industri berbasis SDA secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai tambah. "Kami mengajak mitra strategis Jepang untuk ikut serta dalam transformasi ini, khususnya di sektor energi baru terbarukan, pengolahan mineral, dan kawasan industri hijau," ujar Staf Ahli Bidang Ekonomi Makro Kementerian Investasi dan Hilirisasi/ BKPM Imam Soejoedi.

Rangkaian acara kemudian dilanjutkan dengan diskusi panel bertajuk *Driving Sustainable Investments: Opportunities and Challenges in Indonesia*, yang membahas kebijakan investasi hijau, implementasi LCT oleh Bank Indonesia, serta peluang strategis pasar domestik. Antusiasme investor terlihat dari sesi *business matching*, di mana 35 calon investor bertemu dengan 10 pemilik proyek, membuka peluang tindak lanjut investasi yang signifikan.



FOTO: DOK. BI



TUTORIAL JADI *MERCHANT* QRIS



FOTO-FOTO DOK. BI

QRIS ANTARNEGARA MENAWARKAN KEMUDAHAN DALAM MENERIMA PEMBAYARAN DARI WISATAWAN INTERNASIONAL. *MERCHANT* CUKUP MENGGUNAKAN QRIS YANG TELAH DIMILIKI UNTUK MENERIMA PEMBAYARAN DARI WISATAWAN NEGARA MITRA. SEBAGIAN BESAR PENYEDIA JASA PEMBAYARAN (PJP) QRIS TELAH MEMFASILITASI TRANSAKSI INI, TETAPI *MERCHANT* DIIMBAU UNTUK DAPAT MENGONFIRMASI KEMBALI KE PJP MASING-MASING APAKAH DAPAT MENERIMA PEMBAYARAN QRIS ANTARNEGARA.

Hal yang menarik, meskipun pembayaran dilakukan dalam mata uang asing, *merchant* akan menerima pembayaran dalam rupiah sesuai dengan nominal yang ditagihkan. *Merchant* tidak akan dikenakan biaya tambahan apapun untuk menerima transaksi QRIS Antarnegara.

Cara Menjadi *Merchant* QRIS

- Apabila belum memiliki akun *merchant*, buka terlebih dahulu dengan datang ke kantor cabang atau mendaftar *online* pada salah satu PJP QRIS yang terdaftar di Bank Indonesia atau melalui web **www.aspi-qris.id**
- Lengkapi data usaha dan dokumen yang diminta oleh PJP tersebut.
- Tunggu proses verifikasi, pembuatan *Merchant ID* dan pembuatan kode QRIS oleh PJP.
- PJP akan mengirimkan kode QRIS dalam bentuk cetak atau *softcopy*.
- *Install* aplikasi *merchant* atau akses laman khusus *merchant* dari PJP yang digunakan.
- PJP melakukan edukasi kepada *merchant* mengenai tata cara menerima dan mengelola pembayaran yang diterima melalui QRIS.

Untuk setiap transaksi berhasil, *merchant* dikenai biaya transaksi atau *Merchant Discount Rate* (MDR) yang relatif terjangkau.

Besaran MDR untuk pemrosesan transaksi QRIS ditetapkan sebagai berikut:

Jenis *Merchant*	Kategori		MDR
Regular	Usaha Mikro (UMI)	Nominal transaksi hingga Rp500 ribu	0%
		Transaksi lebih dari Rp500 ribu	0,3%
	Usaha Kecil (UKE), Usaha Menengah (UME), dan Usaha Besar (UBE)		0,7%
Khusus	Pendidikan		0,6%
	SPBU		0,4%
	BLU, PSO, *Government to People* (G2P) seperti bansos, *People to Government* (P2G) a.l. pajak, paspor, dan donasi sosial (nirlaba)		0%

SUMBER: BANK INDONESIA



Tutorial Menggunakan QRIS

Tutorial di Indonesia

1. Buka aplikasi pembayaran
2. *Scan* QRIS
3. Masukkan nominal pembayaran dalam rupiah
4. Konfirmasi tujuan dan nominal dalam mata uang masing-masing
5. Masukkan PIN
6. Transaksi berhasil

Tutorial di Mancanegara

1. Buka aplikasi pembayaran
2. *Scan* DuitNow QR (Malaysia)/ Thai QR (Thailand)/ NETS QR (Singapura)
3. Masukkan nominal dalam ringgit Malaysia/baht Thailand/dolar Singapura
4. Konfirmasi tujuan dan nominal dalam rupiah
5. Masukkan PIN
6. Transaksi berhasil

Cita Rasa Teh Lokal

MENEMBUS PASAR GLOBAL



BERAWAL DARI KECINTAAN TERHADAP TANAMAN HERBAL LOKAL BALI, DAN KEINGINAN UNTUK MENGHADIRKAN TEH ARTISAN YANG ALAMI, SEHAT, SERTA MENDUKUNG PETANI LOKAL, MADE TEA BERKEMBANG PESAT TAK HANYA DI PASAR LOKAL TETAPI JUGA GLOBAL.

Sebagai salah satu daerah penghasil teh, Bali merupakan lokasi strategis untuk memulai bisnis ini. Termasuk teh artisan, yakni teh premium yang dihasilkan melalui proses pengolahan yang cermat dan tradisional, menggunakan bahan baku berkualitas tinggi seperti daun teh utuh, serta mengutamakan keunikan rasa, aroma, dan cita rasa yang autentik.

Latar belakang dari keluarga petani, dan kecintaan terhadap tanaman herbal inilah yang mendorong Ni Made Roni mendirikan Made Tea pada 2015 lalu di Ubud, Bali.

Made Tea menggunakan bahan alami tanpa tambahan perisa buatan atau pengawet, diproses secara artisan, serta menghadirkan cita rasa khas Bali dengan sentuhan modern. Kemasan pun didesain premium untuk menarik pasar lokal maupun internasional.

Awalnya, Made Tea hanya diproduksi dalam skala kecil yang bahan bakunya dari kebun pribadi dan beberapa petani sekitar. Pemasarannya pun terbatas untuk pasar lokal baik dijual secara langsung, memanfaatkan *workshop* dan pameran, hingga lambat laun berkembang ke hotel, restoran, dan pasar ekspor.

Seiring dengan perkembangan digital dan perdagangan elektronik (dagang-el) melalui *marketplace*, penjualan Made Tea pun terus bertumbuh. Terlebih, dewasa ini kesadaran konsumen terhadap produk natural dan





FOTO-FOTO: DOK. MADE TEA



premium terus meningkat.

Potensi yang menjanjikan ini lantas dilirik oleh Bank Indonesia. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali pun memberikan dukungan yang maksimal, baik melalui pelatihan, pembinaan kualitas produk, penyesuaian standardisasi, hingga membantu akses pasar melalui berbagai acara.

Di antaranya *event* pameran, memfasilitasi *business matching*, serta memperluas jejaring dengan pembeli baik di pasar domestik maupun internasional. Adapun, negara tujuan ekspor Made Tea beberapa di antaranya adalah Timur Tengah, Malaysia, Filipina, Slovakia, dan Amerika Serikat.

Hasilnya tak bisa dianggap remeh. Tercatat Made Tea telah mengantongi penghargaan seperti Singapore Taste Awards 2019 - Penghargaan Emas untuk Teh Penyembuhan, dan Kompetisi Internasional "Teh Dunia" ke-3 (kategori campuran herbal) - AVPA Paris 2020. Penghargaan itu menandai suksesnya Made Tea di pasar internasional.

Made Tea juga ikut menjalankan program ekonomi hijau karena menggunakan kemasan yang ramah lingkungan.

Tak hanya itu, Made Tea juga memiliki produk hasil kerja sama dengan yayasan anak berkebutuhan khusus yakni Yayasan Sari Hati. Sebagian hasil penjualan dari produk itu dialokasikan untuk membantu yayasan tersebut.

MADE TEA
Pendiri: Ni Made Roni

Jl. Gn. Sari, Peliatan, Kecamatan Ubud, Gianyar 80571

@madeteas

madeteas@gmail.com

Gurihnya Garam Kulkul YANG MENDUNIA



FOTO-FOTO: DOK. GARAM BALI KULKUL

GURIHNYA GARAM BALI TERBUKTI MAMPU MENARIK LIDAH MASYARAKAT GLOBAL. SAYANGNYA, MINAT MASYARAKAT DI PULAU DEWATA UNTUK MENGEMBANGKAN BISNIS GARAM SANGAT RENDAH. SAMPAI AKHIRNYA, SEORANG PEREMPUAN MENDIRIKAN CV NATURAL BALI KULKUL.

Pada 2017, Ni Putu Ayu Wilasmini mendirikan CV Natural Bali Kulkul yang fokus memproduksi garam Bali. Wilas mengawali operasional bisnis pada Maret 2018 silam, bersama dengan perempuan di perdesaan Klungkung, Bali.

Sepinya minat masyarakat untuk menggeluti bisnis produksi garam bukannya tanpa alasan. Maklum, masyarakat cenderung minim pengetahuan soal berbisnis produk hasil alam, termasuk terkendala oleh banyaknya perizinan.

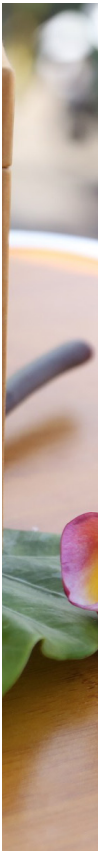

Kemudian, Wilas bersama beberapa ibu-ibu di perdesaan Klungkung mencoba peruntungan dengan membentuk suatu usaha pergaraman. Awalnya, bisnis rintisan ini terkendala dengan akses pembiayaan dan kesulitan finansial.

Titik baliknya adalah ketika CV Natural Bali Kulkul menjadi binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, yang memberikan pendampingan serta fasilitasi dalam memperluas akses pasar.

Keunikan dari produk ini adalah, garam Natural Bali Kulkul diproduksi secara tradisional dan penjemurannya juga hanya mengandalkan tenaga surya, sehingga tidak menimbulkan polusi.

Garam ini rasanya juga tidak selalu asin, tetapi cenderung gurih karena diproses secara alami, penjemuran tidak memakai oven melainkan di rumah kaca sehingga mineralnya tetap utuh dan juga jauh dari debu dan binatang-binatang liar.

Garam Natural Bali Kulkul juga mempekerjakan 70% ibu-ibu yang ada di sekitar Klungkung sehingga bisa membantu ekonomi lokal di kawasan tersebut. Berawal dari hanya dua orang karyawan, kemudian berkembang menjadi 25 karyawan.

Garam Natural Kulkul juga menyerap hasil produksi para petani garam di Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Klungkung.

Penjualan dari tahun ke tahun pun terus meningkat, berkat bantuan dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali. Tak hanya pasar domestik, produk ini juga merambah ke pasar internasional, seperti Malaysia, Jepang, dan Rusia.

Dukungan dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali pun cukup maksimal, mulai dari pelatihan dan akses pasar melalui berbagai pameran internasional yang membuat Natural Bali Kulkul makin dikenal oleh masyarakat di banyak negara.

Tak hanya penjualan, Garam Natural Bali Kulkul juga telah mendapatkan pengakuan, di antaranya telah tersertifikasi international *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP), Sertifikasi Halal, dan juga legalitas dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).







GARAM KULKUL

Jln Raya Jumpai, Dsn Kangin, Desa Jumpai, Klungkung Bali

@naturalbalikulkul

0811-3861-363

natural.balikulkul9@gmail.com

Perjalanan Perpindahan Kantor

DARI SURAPATI HINGGA TANTULAR





FOTO: FLICKR

TANGGUNG JAWAB YANG BESAR, KONTRIBUSI TERHADAP PEREKONOMIAN YANG CUKUP NYATA, SERTA PERKEMBANGAN PARIWISATA YANG PESAT MENDORONG BANK SENTRAL BEBERAPA KALI MEMINDAHKAN KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI BALI. KINI, KANTOR OTORITAS MONETER DI PULAU DEWATA ITU BERDIRI KOKOH DI JL. LETDA TANTULAR NO. 4, DENPASAR.

Tak ada yang menyangka, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Bali sempat berpindah lebih dari sekali sebelum akhirnya menetap di Ibu Kota Provinsi Bali. KPwBI Provinsi Bali berdiri sejak 16 Juli 1968 yang awalnya bertempat di Jl. Surapati No. 15 Denpasar. Saat ini, bekas kantor tersebut digunakan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perkembangan perekonomian Bali yang demikian pesat, utamanya didukung sektor pariwisata, organisasi dan cakupan tugas KPwBI Provinsi Bali pun kian berkembang. Maklum, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali memiliki tugas yang cukup banyak dengan wilayah kerja yang sangat luas. Terdapat empat bidang tugas KPwBI Provinsi Bali, yakni ekonomi dan moneter, perbankan, sistem pembayaran, serta manajemen intern.

Adapun, wilayah kerja KPwBI Provinsi Bali meliputi seluruh provinsi

Bali yang terdiri dari sembilan kabupaten/kota yakni Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasem, Buleleng, dan Kota Denpasar.

Guna mengakomodasi perkembangan tersebut, KPwBI Provinsi Bali dipindahkan ke Jl. W.R. Supratman No. 1 Denpasar. Gedung baru tersebut diresmikan oleh Gubernur Bank Indonesia Rachmat Saleh pada 21 Juli 1973 dan pada saat itu tercatat sebagai bangunan kantor terbesar di Provinsi Bali.

Kebangkitan industri pariwisata Bali pada awal 1970-an membawa dampak positif bagi perekonomian, apalagi pertumbuhan ekonomi Bali selalu lebih tinggi dibandingkan dengan perekonomian nasional. Sektor perbankan pun tumbuh dengan pesat baik dari sisi kelembagaan maupun dari dana kelolaan.

Untuk mendukung tugas dan operasional yang lebih strategis, Bank Indonesia (BI) memindahkan kembali KPwBI tepatnya ke Jl. Letda Tantular No.4 Denpasar. Sayangnya, pembangunan kantor baru yang dimulai pada 27 Juni 1997 ini tak berjalan dengan mulus.

Proyek pembangunan gedung baru itu sempat terkendala lantaran terdampak krisis moneter yang terjadi pada periode 1997-1998. Pembangunan gedung tersebut baru tuntas pada 29 Oktober 2004 dan seluruh kegiatan operasional dipindahkan ke gedung baru pada 8 Agustus 2005.

Gedung baru ini memiliki luas tapak 22.225 m² dan luas bangunan 15.931 m², dengan tiga lantai bangunan. Desain KPwBI Provinsi Bali itu menggabungkan unsur modern tanpa meninggalkan kesan tradisional yang menjadi ciri khas Pulau Dewata. Dengan demikian, meski tampilan gedung tampak modern, tetapi tetap mempertahankan budaya lokal.

INISIATIF

Peran KPwBI Provinsi Bali dalam membantu pengembangan ekonomi



FOTO: FLICKR



FOTO: SHUTTERSTOCK

kawasan Bali pun cukup fundamental. Salah satunya adalah mewujudkan Bali sebagai Pulau Digital dengan memperluas penggunaan pembayaran digital dalam rangka mendorong ekonomi inklusif, serta berperan dalam menarik investasi melalui berbagai inisiatif, salah satu inisiatif tersebut adalah *Bali Kerthi Investment Center* (BKC).

Otoritas moneter juga berfokus pada peningkatan literasi keuangan dan pengembangan ekonomi dari akar rumput melalui program *Banjar Creative Space* yang menghubungkan balai banjar untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) kreatif.

Ekonomi di Bali pun telah pulih setelah mengalami kontraksi selama pandemi Covid-19, yang didukung oleh pemulihan pariwisata yang menjadi tulang punggung ekonomi. Belajar dari pengalaman selama pandemi Covid-19, serta dalam rangka menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bali didorong mengandalkan sektor di luar pariwisata.

Oleh karena itu, KPwBI Provinsi Bali dan Pemerintah Provinsi Bali menyusun peta jalan menuju era baru Bali yang hijau, tangguh, dan sejahtera. Pertumbuhan ekonomi Bali rencananya akan bersumber dari enam sektor unggulan, yaitu pertanian, kelautan dan perikanan, industri manufaktur dan berbasis budaya, koperasi dan UMKM, ekonomi kreatif dan digital, serta pariwisata.

Untuk mendorong pertumbuhan yang lebih tinggi, Bali membutuhkan investasi yang tidak hanya berasal dari pemerintah tetapi juga dari sektor swasta. Dengan karakteristik Bali, yang memiliki kekuatan tradisi dan budaya berdasarkan Tri Hita Karana, yaitu harmoni antara manusia dan alam, manusia dan pencipta, serta manusia dan sesama, pembangunan investasi di Bali mengarah pada investasi hijau dan menciptakan keseimbangan antar wilayah dan keseimbangan kehidupan masyarakat lokal.

Bank Indonesia pun aktif memantau, mendorong, dan mendukung pertumbuhan ekonomi Bali. Konkretnya, Bank Indonesia melakukan sinergi dengan berbagai pihak dan mengeluarkan kebijakan untuk menjaga stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dengan fokus pada sektor konsumsi dan investasi.



FOTO: SHUTTERSTOCK

WISATA RAMAH DIGITAL PULAU BALI

PESONA BALI SEBAGAI TUJUAN WISATA SEOLAH TAK PERNAH PUDAR. ALAM YANG INDAH, BUDAYA YANG ELOK, HINGGA BENTANGAN PANTAI YANG SANGAT ANGGUN MAMPU MENJADI MAGNET BAGI PENGUNJUNG. KINI, PARIWISATA BALI MENGARAH KE DIGITALISASI. ADA BANYAK DESTINASI WISATA YANG RAMAH DIGITAL DAN LAYAK DIKUNJUNGI PENGUNJUNG TERUTAMA USIA MUDA.



Wisata *Nomad* Digital

Bagi Sobat Rupiah yang bekerja dimana saja kali ini sudah menjadi tren di kalangan masyarakat. Apalagi, Bali menawarkan berbagai lokasi yang cukup elok untuk dijadikan tempat liburan sekaligus bekerja.

CANGGU

Terkenal sebagai pusat *surfing* dan *startup*, Canggu menawarkan banyak ruang kerja bersama, kafe, dan pilihan akomodasi bagi para *nomad* digital.

UBUD

Ubud juga menjadi destinasi utama bagi para pekerja *remote* karena keindahan alamnya, budaya yang kaya, serta banyak pilihan ruang kerja bersama dan akomodasi yang mendukung.

ULUWATU

Uluwatu menawarkan pemandangan Samudra Hindia dan *sunset* yang memukau, serta dikenal sebagai lokasi favorit peselancar karena ombaknya yang besar, dan menyajikan atraksi budaya berupa pertunjukan Tari Kecak yang legendaris di latar belakang pemandangan laut.

Berikut beberapa rekomendasi lokasi di tiga kawasan tersebut yang bisa dijadikan tempat kerja, sembari menikmati keindahan alam dan atraksi budaya memukau khas Pulau Dewata.

1. Outpost Ubud Coworking, Jl. Raya Nyuh Kuning, Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali.
2. Tropical Nomad Coworking Space, Jl. Subak Canggu No.2, Canggu, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali.
3. Uluwatu Hub, Jl. Raya Uluwatu Jl. Goa Lempeh No.27A, Pecatu, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali.

Selain *nomad* digital, Bali juga memiliki puluhan desa ramah digital yang bisa menjadi alternatif untuk tujuan wisata. Destinasi ini bisa dijadikan alternatif penghilang penat setelah bekerja.

Tips

- Tentukan lokasi yang sesuai dengan selera wisata, apakah Sobat Rupiah mencari lokasi yang tenang atau di keramaian, karena Bali memiliki banyak pilihan daerah yang sangat menarik.
- Pilihlah tempat kerja atau *co-working space* yang nyaman agar pengerjaan tugas berjalan dengan lancar.
- Perhatikan kualitas kecepatan internet agar Sobat Rupiah bisa *surfing* bebas di dunia maya dan tidak ada kendala.
- Sobat Rupiah juga perlu aktif bersosialisasi dengan komunitas setempat untuk mendapatkan informasi *co-working space* yang *hidden gem*.



Desa Wisata Penglipuran,
Jl. Penglipuran, Kubu, Kec. Bangli, Kabupaten Bangli, Bali.

Desa Wisata Penglipuran

FOTO: SHUTTERSTOCK

Desa yang menawarkan pemandangan indah, aneka kesenian, serta beragam tradisi menarik ini pernah mendapatkan banyak penghargaan mulai dari *Indonesia Sustainable Tourism Award*, hingga *Top 100 Sustainable Destination*.

Menariknya, Desa Penglipuran dinobatkan sebagai model revolusi mental pada era digital dengan pengembangan potensi digital termasuk sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan penerapan sistem pembayaran nontunai untuk UMKM.

Bagi Sobat Rupiah yang hendak mengunjungi desa ini, aksesnya sangat mudah. Rute menuju Desa Penglipuran dari Bandara Ngurah Rai berjarak sekitar 1,5 jam sampai 2 jam. Transportasi umum seperti taksi di bandara atau ojek daring pun cukup paham dengan lokasi ini.

Jika menggunakan kendaraan pribadi atau *rental*, Sobat Rupiah bisa langsung menuju Kota Bangli dan mencari Jalan Nusantara, kemudian mengikuti petunjuk jalan bertuliskan 'Objek Wisata Penglipuran Traditional Village'.

Sesampainya di Desa Penglipuran, Sobat Rupiah akan disajikan pemandangan rumah tradisional khas Bali. Selain itu, jangan lupa juga mencicipi hidangan khas desa yang dari tampilannya saja sudah menggugah selera. Di antaranya ketupat dengan sayuran dan bumbu kacang yang disebut Tipat Cantok, dan Loloh Cemcem yakni minuman herbal dari daun cemcem yang menyegarkan.

Sobat Rupiah tidak perlu khawatir apabila membawa uang *cash* terbatas karena transaksi di Desa Penglipuran sudah dapat dilakukan secara *cashless*, termasuk menggunakan QRIS *Cross Border*.

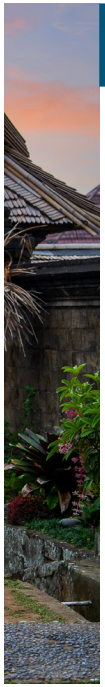

Oleh-Oleh

Ada banyak jenis oleh-oleh yang bisa dibeli ketika berkunjung ke Bali, baik yang berupa olahan makanan dan minuman, atau kerajinan tangan. Hal yang memudahkan kita adalah transaksi di pusat oleh-oleh Bali mayoritas telah menyediakan mekanisme nontunai.

KAIN DAN PAKAIAN

Bali terkenal dengan motif kain yang cukup menarik dan lembut. Biasanya, kain ini lazim digunakan sebagai syal, selendang, pakaian jahit, bahkan sarung. Banyak pula pakaian jadi khas Bali yang bisa Sobat Rupiah beli untuk oleh-oleh kerabat.

KERAJINAN TANGAN

Kerajinan yang bisa menjadi oleh-oleh sangat beragam. Misalnya ukiran kayu mulai dari ukuran kecil hingga besar, kerajinan perak, lukisan, topeng, kerajinan batok kelapa, dan produk sejenis lainnya.

MAKANAN

Oleh-oleh olahan makanan yang khas dari Bali adalah pie susu, kacang disko, dan brem bali. Sobat Rupiah bisa menemui makanan ini di hampir seluruh toko oleh-oleh yang tersebar di sepanjang Pulau Dewata.

Rekomendasi Toko Oleh-Oleh Bali:

- **Krisna Sunset Road**
  Jl. Sunset Road No.88, Kuta, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali.
- **Prema Rasa**
  Jl. Raya Kuta No.85, Tuban, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali.
- **Larisa**
  Jl. Raya Kuta No.45 B, Kuta, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali.



FOTO-FOTO: SHUTTERSTOCK



FOTO: SHUTTERSTOCK

5 KULINER NUSANTARA YANG WAJIB DICOBA *di Bali*

SEBAGAI SALAH SATU PUSAT WISATA INDONESIA, PULAU BALI JUGA MENYAJIKAN HIDANGAN YANG SANGAT BERAGAM DAN CUKUP LEZAT. TAK HANYA MASAKAN KHAS PULAU DEWATA, BALI KINI JUGA MENJADI 'DAPUR UMUM' MASAKAN DARI SELURUH PELOSOK NUSANTARA, BEBERAPA BAHKAN MENJADI PUSAT TUJUAN KULINER WISATAWAN.

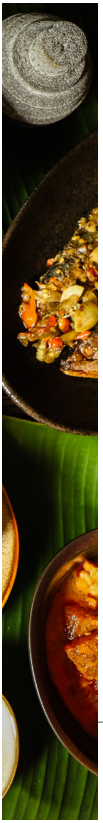

Lezatnya Sajian Bakso Nasi

Bakso adalah makanan umum yang banyak ditemui di seluruh Indonesia. Namun, memakan bakso dengan nasi, tampaknya hanya ada di beberapa kota, salah satunya Bali. Kenyalnya olahan daging sapi, direndam dengan kuah yang cukup segar benar-benar memanjakan lidah.

Apalagi, semangkuk bakso tersebut juga dilengkapi dengan irisan daging dan tetelan sapi yang menambah pekat rasa kaldu dan gurih tiada tanding. Sekilas memang tampilan bakso ini biasa. Hal yang menjadi berbeda adalah cara penyajian yang diiringi dengan sepiring nasi putih.

Spot bakso nasi yang dapat menjadi pilihan bagi Sobat Rupiah saat berkunjung ke Bali ada di Warung Soto Sapi Wijaya.

Sebenarnya, kedai yang berdiri sejak 2009 ini menyajikan dua menu yang berbeda, yakni soto sapi dan bakso sapi. Namun entah sejak kapan warung ini justru identik dengan bakso nasi, lengkap dengan irisan tetelan dan daging sapi.



Soto Sapi Wijaya
- Jl. Raya Kuta No.124, Kuta, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali.
- Jl. Dewi Sri VIII No.4A, Legian, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

Banyaknya pengunjung yang tidak hanya warga lokal melainkan juga wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara ini, mendorong pemilik untuk membuka cabang baru di Jl. Dewi Sri VIII No.4A, Legian, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

Dunia Kuah Memanjakan Lidah

Restoran ini terbilang cukup muda, yakni baru dibuka pada 2023 silam. Akan tetapi, dalam waktu singkat rumah makan yang bernama Kuah Nusantara menjadi tujuan utama wisatawan yang lapar akan masakan dalam negeri. Menu andalannya adalah rawon, sop buntut, dan sop iga sapi.

Berlokasi di Jl. Dewi Sri No. 98B, Legian-Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Kuah Nusantara identik dengan makanan lokal yang menggunakan kuah menyegarkan dan gurih. Meski mengusung konsep masakan nusantara, penyajian restoran ini terbilang sangat modern.

Sop iga sapi yang kaya rasa ini menjadi salah satu hidangan favorit banyak pengunjung, disajikan dengan nasi hangat dan kerupuk emping yang renyah. Kombinasi rasa gurih dan segar dari sop, keempukan dari iga sapi, dan kerupuk emping membuat hidangan ini menjadi sangat memuaskan.



Kuah Nusantara
Jl. Dewi Sri No. 98B, Legian-Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

@kuahnusantara

Pedas Sambal yang Menampar

Sambal adalah menu yang hampir disukai oleh seluruh masyarakat, salah satunya sambal tempong. Nasi tempong sejatinya adalah makanan khas Banyuwangi yang terdiri dari nasi putih, lauk pauk seperti ayam, ikan, cumi, dan lainnya, serta lalapan dan sambal tomat dadakan.

Gaung nasi tempong itu terdengar di Bali, sehingga banyak ditemui restoran Nasi Tempong di seantero Pulau Dewata. Nasi Tempong Indra yang beralamat di Jalan Raya Kuta No. 57X, Kuta, adalah salah satu restoran yang banyak dikunjungi oleh para pecinta pedas.

Rumah makan ini memiliki suasana yang sederhana dan nyaman, cocok untuk makan bersama teman atau keluarga. Konsepnya yang *semi-outdoor* memberikan kesan santai dan akrab. Sambal tempong di sini terkenal dengan rasa pedasnya yang 'keterlaluan', membuat keringat bercucuran.



Nasi Tempong Indra
Jalan Raya Kuta No. 57X, Kuta
@nasitempongindra

Aroma *Smoky* Bubur Kenari

Menu prasmanan adalah salah satu metode penyajian makanan yang banyak disukai masyarakat. Karena dengan prasmanan, Sobat Rupiah bisa mengambil olahan apapun dengan bebas tanpa ada pembatasan porsi.

Di Bali, terdapat restoran prasmanan yang menjadi idola wisatawan, tentunya dengan masakan khas nusantara, yakni Kenari Bali Rasa Nusantara yang berlokasi di Jl. Teuku Umar No.218, Dauh Puri Kauh, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali.

Siapa sangka, menu andalan restoran ini adalah bubur bakar, yakni bubur di dalam wadah kendil yang kemudian dibakar sampai hangat. Aroma *smoky* bubur khas Kenari Bali benar-benar sangat menggugah selera.



Kenari Bali Rasa Nusantara
Jl. Teuku Umar No.218, Dauh Puri Kauh, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali.

Rasa Tak Pernah Salah

Jika ditanya makanan apa yang tak pernah salah, Sobat Rupiah pasti setuju jawabannya adalah nasi padang. Ya, olahan makanan rumahan asli Padang, Sumatera Barat ini cukup populer tak hanya di Indonesia tapi juga dunia.

Bali sebagai surga wisata nasional pun menyajikan banyak rumah makan padang yang setiap hari dibanjiri pengunjung, Sarimande Nusantara salah satunya, restoran yang menyajikan beragam masakan Minang-Nusantara, dengan fokus pada kesegaran bumbu dan cita rasa autentik.

Beralamat di Jl. Kediri No.11, Kuta, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali, ini tak hanya menyediakan menu umum masakan padang seperti rendang, ayam bakar, paru goreng, dan telur balado. Masakan yang cukup jarang ditemui di rumah makan padang lain adalah nasi goreng rendang.

Dimasak dengan bumbu khas padang, dengan taburan bawang goreng dan telur dadar, ditambah irisan tomat dan kerupuk benar-benar menggugah selera. Sobat Rupiah juga bisa mengombinasikan nasi goreng ini dengan menu lauk lain yang tersedia di Sarimande Nusantara. Sobat Rupiah juga bisa mengkombinasikan nasi goreng ini dengan menu lauk lain yang tersedia di Sarimande Nusantara.



Sarimande Nusantara
Jl. Kediri No.11, Kuta, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

@sarimandenusantara





Kelihaian Meracik Pewarna Alam

UNTUK MENJANGKAU DUNIA

FOTO: PAGI MOTLEY

BERAWAL DARI KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN, DIPADUKAN DENGAN KETERAMPILAN DALAM MEWARNAI KAIN TENUN, BERDIRILAH PAGI MOTLEY DI DESA SEMBIRAN, KECAMATAN TEJAKULA, KABUPATEN BULELENG, BALI PADA 2019.



PAGI MOTLEY

Jalan Raya Air Sanih-Tejakula, Desa Sembiran, Kecamatan Tejakula

@pagimotley

0813-3758-6061

pagimotley19@gmail.com



I Made Andika Putra
CEO & FOUNDER
PAGI MOTLEY

Adalah I Made Andika Putra yang menjadi CEO dan Pendiri Pagi Motley, bisnis yang bergerak di bidang pewarnaan alam yang mencakup pewarnaan kulit, kain, kayu, tenun, serta desain pakaian.

Pria tersebut meninggalkan zona nyamannya sebagai pekerja demi berkontribusi bagi tanah kelahirannya. Dia melihat makin banyak anak muda yang meninggalkan desa untuk bekerja di kota, dan ingin memberdayakan masyarakat setempat untuk tetap tinggal dan mengembangkan potensi lokal sebagai sektor potensial.

Andika mempelajari pewarnaan alam sejak tahun 2000, yang dilandasi pengembangan potensi Desa Sembirin yang memiliki jejak sejarah penggunaan pewarna alami. Tak cukup dengan pembelajaran selama lebih dari satu dekade tersebut, Andika kemudian mengenyam pendidikan di International Garment Training Centre pada 2013—2014.

Tak lama setelah Pagi Motley berdiri, usaha tersebut langsung mendapat pembinaan dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, sekaligus mendapatkan berbagai perlengkapan untuk memulai produksi, mulai dari alat produksi hingga perlengkapan kantor.

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali juga memberikan pendampingan kepada Pagi Motley sebagai UMKM Binaan yang salah satu kegiatannya adalah Program Desainer Muda Bali yang dirancang khusus untuk UMKM yang mempraktikkan *sustainable fashion* dalam konsep *zero waste management*.

Penggunaan pewarna alam bukannya tanpa alasan. Andika bervisi agar Pagi Motley turut berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, tanpa sedikit pun menggunakan pewarna kimia. Hasilnya, produk Pagi Motley lebih natural dan premium.

Terlebih, sejak awal Pagi Motley didirikan dengan menyasar pasar kelas menengah ke atas. Dengan memanfaatkan Bali sebagai salah satu pusat wisata favorit dunia, misi itu pun berjalan lancar.

Saat ini, sebanyak 90% produk yang dihasilkan telah dipasarkan ke negara-negara yang terletak di seluruh benua di dunia, seperti Amerika Serikat, Jerman, Belanda, Perancis, Spanyol, Inggris, Swiss, Arab Saudi, Jepang, Singapura, Republik Rakyat Tiongkok, Hongkong, Australia, dan Selandia Baru. Moncernya pasar global itu tak lepas dari komitmen perusahaan untuk mempertahankan penggunaan pewarna alam, tanpa kimia.

Pemasarannya pun terbilang cukup komprehensif, mulai daring yang memanfaatkan *marketplace* dan *website*, hingga luring melalui berbagai pameran dan *workshop*.

Strategi itu pula yang menguatkan pijakan Pagi Motley untuk tetap berdiri kokoh selama pandemi Covid-19 silam. Kala itu, perusahaan tetap mampu beroperasi dan melanjutkan aktivitas ekspor, bahkan banyak merekrut masyarakat yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).



Putrimas

MEMBENTUK KOMUNITAS SONGKET DARI NOL

FOTO: PUTRIMAS

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELESTARIAN BUDAYA MENJADI INSPIRASI BAGI SEORANG DOKTER DI JEMBRANA, BALI UNTUK MEMBENTUK KOMUNITAS PENGRAJIN SONGKET BERNAMA PUTRIMAS. CIRI KHAS UKIRAN DAN RAJUTAN BENANG KHAS JEMBRANA SANGAT MENCOLOK DALAM PRODUK YANG DIHASILKAN KOMUNITAS INI.



Luh Wayan Sriadi, adalah seorang dokter yang memiliki kepedulian terhadap pemberdayaan masyarakat dan pelestarian Jembrana, khususnya untuk kerajinan songket. Sejak dibentuk pada Agustus 2012, komunitas ini terbilang cukup produktif dengan t50 orang anggota inti. Di luar anggota inti tersebut, terdapat anggota pendamping yang juga berkontribusi terhadap produksi Putrimas.

Menariknya, Sriadi sama sekali tidak memiliki pengetahuan atau pun keterampilan mengenai tenun. Alhasil, meski telah dibentuk pada 2012, komunitas Putrimas baru produktif pada akhir 2013 setelah Sriadi dan suami memiliki kemampuan operasional dan manajerial yang cukup.

Selain pelestarian budaya, pembentukan komunitas ini juga didasari oleh kurangnya kesejahteraan pengrajin kain songket Jembrana lantaran sering dimanfaatkan oleh tengkulak. Dengan kata lain, harga tinggi yang dijual di pasaran tidak terkorelasi dengan kesejahteraan masyarakat.

Awal berproduksi, Putrimas hanya berfokus pada pasar domestik karena produk ini banyak dibutuhkan dalam acara tradisional atau acara adat masyarakat Bali.

Baru setelah menjadi binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali pada 2016, Putrimas mulai melejit. Setelah mendaftarkan produknya dalam Hak Kekayaan Intelektual atau HAKI, Putrimas langsung tancap gas. Tak hanya fokus di pasar lokal, juga internasional.

Melalui berbagai promosi yang difasilitasi oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali serta melakukan berbagai *workshop*, kini produk Putrimas secara ritel telah dipasarkan di luar negeri, seperti Jepang dan Hainan.

Keunggulan produk ini dibandingkan dengan produk sejenis lainnya adalah pada motif yang lebih sederhana. Dengan mengedepankan tarikan benang yang relatif sedikit, serta corak yang cenderung kecil, songket Putrimas menonjolkan kesederhanaan.

Kesederhanaan merupakan esensi dari produk ini karena ingin mengedepankan tradisi dan ciri khas ukiran asal Jembrana yang memang berbeda dibandingkan dengan songket dari kawasan lain di Bali.

Sebagian produk Putrimas pun sudah mulai menerapkan Ekonomi Hijau dengan menggunakan pewarna alam. Produk yang ramah lingkungan dengan tampilan warna yang klasik dan elegan menjadi daya tarik tersendiri bagi para pecinta kain tenun songket ini.





FOTO-FOTO: PUTRIMAS

PUTRIMAS

Jl. Cendrawasih No.3, Pendem, Kec. Jembrana, Kabupaten Jembrana, Bali 82211

@putrimas_com

0819-9785-4765

luhwayansriadi@gmail.com

GNPIP BALINUSRA 2025 : HARGA STABIL, INFLASI TERKENDALI

Bank Indonesia (BI) bersama Tim Pengendali Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP–TPID) terus mengakselerasi program pengendalian inflasi pangan guna menjaga pasokan, produktivitas dan stabilitas harga pangan. Dengan sinergi ini, diharapkan ketahanan pangan nasional dapat terjaga secara berkelanjutan dan efisiensi sektor pangan meningkat.

Dalam acara Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) Wilayah Balinusra 2025 yang digelar oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, menghadirkan berbagai kementerian dan lembaga terkait untuk menyampaikan inisiatif peningkatan produktivitas pertanian yang diseleraskan dengan program Makan Bergizi Gratis dan terintegrasi dengan sektor pariwisata.

Deputi Gubernur BI, Aida S. Budiman, mengapresiasi sinergi TPIP dan TPID wilayah Balinusra dalam menjaga stabilitas harga. Sekretaris Daerah Provinsi Bali, Dewa Made Indra mengingatkan pentingnya melanjutkan sinergi untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Bali memiliki ketergantungan pasokan pangan pada daerah lain. TPID harus mengidentifikasi surplus dan defisit setiap wilayah serta menjalin kerja sama distribusi. Skema kerja sama tidak hanya *government to government* (G2G), tetapi diperkuat dalam *business to business* (B2B) antarkabupaten, provinsi, dan pelaku usaha.

"Sinergi antarTPID, Perumda Pangan, sektor swasta sangat penting untuk menjaga kelancaran distribusi pangan antardaerah, stabilitas harga, dan memperluas peluang pasar," kata Dewa Made Indra.

Di Bali, kerja sama telah terjalin antara Perumda dengan industri pariwisata melalui Perhimpunan Hotel Restoran Indonesia Provinsi Bali. Kerja sama ini memperpendek rantai pasok dan meningkatkan penggunaan produk lokal Bali.

Rekomendasi strategis meliputi optimalisasi kebijakan perlindungan lahan pertanian berkelanjutan, pemanfaatan lahan tidur, inovasi generasi petani baru, penguatan teknologi mitigasi gagal panen, optimalisasi pasar induk, serta pembentukan ekosistem kemitraan produsen dan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi untuk mendukung program MBG.



FOTO: DOK. BI



UMKM RI MANFAATKAN WORLD EXPO OSAKA 2025

FOTO: DOK. BI

Bank Indonesia sukses menyelenggarakan Forum Bisnis bertajuk *Sustainable Lifestyle and Products: Indonesia's Commitment to a Green and Ethical Future* pada 13 Mei 2025 yang merupakan rangkaian Bank Indonesia Special Week dalam World Expo 2025 Osaka.

Kegiatan ini menjadi momentum strategis untuk memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat industri halal dan berkelanjutan di tingkat global, serta mendorong kolaborasi internasional untuk pengembangan produk halal yang ramah lingkungan dan bernilai tambah tinggi.

Deputi Gubernur Senior BI Destry Damayanti pada pembukaan forum itu menegaskan komitmen BI untuk memperluas akses pasar UMKM Indonesia dengan membangun ekosistem halal yang kuat, berbasis inovasi, dan keberlanjutan.

"Kami percaya inisiatif ini akan membuka jalur baru bagi UMKM Indonesia, memperkenalkan alternatif ke pasar Jepang, dan memberikan umpan balik berharga untuk memperkuat daya saing produk," jelas Destry.

Empat nota kesepahaman berhasil ditandatangani pada forum ini dengan total nilai mencapai Rp7,8 miliar. Kesepakatan itu meliputi: 1) Aranaspice dan Koh Juku untuk kakao senilai Rp4,25 miliar; 2) Wastraloka dan Stoneman Co. Ltd untuk produk *fashion* senilai Rp1,17 miliar; 3) Agung Bali dan Kawabe Naomitsu untuk *home decor* senilai Rp288 juta; 4) dan Joglo Ayu Tenan dengan Alyssa untuk produk aksesoris senilai Rp100 juta.

Pada acara tersebut turut hadir Duta Besar Indonesia untuk Jepang, H.E. Heri Akhmadi, yang menegaskan kesiapan Indonesia menjadi mitra strategis Jepang dalam memperkuat rantai nilai halal dan produk berkelanjutan global.

Selain diskusi panel bertajuk *Scaling Halal Lifestyle and Sustainable Products: Unlocking Opportunities in the Global Market* yang menyoroti studi kasus kolaborasi teknologi Jepang dengan produk UMKM Indonesia, forum bisnis ini juga menghadirkan sesi *business matching* antara 10 pembeli potensial dari Jepang dan sekitarnya, dengan 30 UMKM binaan. Pada kesempatan tersebut, BI turut memamerkan produk-produk dari 52 UMKM binaan, termasuk anggota Industri Kreatif Syariah (IKRA) Indonesia.

BI-BANQUE DE FRANCE TEKEN MOU PERKUAT KERJA SAMA BILATERAL

Bank Indonesia (BI) dan Banque de France (BdF) menyepakati penguatan kerja sama bilateral di area kebanksentralan. Nota Kesepahaman (MoU) ditandatangani oleh Gubernur BI Perry Warjiyo dan Gubernur BdF François Villeroy de Galhau dan berlaku efektif mulai 15 Mei 2025.

Perry menyampaikan MoU ini merupakan tonggak penting dalam memperkuat hubungan antara BI dan BdF sekaligus wujud kemitraan yang semakin solid. Kesepakatan ini menjadi bagian penting pencapaian dari pertemuan bilateral antara Presiden Indonesia Prabowo Subianto dan Presiden Prancis, Emmanuel Macron pada 28 Mei 2025 di Indonesia.

"Nota kesepahaman ini merupakan bukti semangat untuk memperkuat hubungan kelembagaan dan memperdalam kerja sama bilateral antara kedua bank sentral dalam hal keuangan yang berkelanjutan serta risiko keuangan terkait iklim," kata Perry.

Gubernur François Villeroy de Galhau juga menekankan pentingnya nota kesepahaman ini sebagai tonggak kerja sama antara Indonesia dan Prancis, di mana menggarisbawahi peran strategis yang dimainkan kedua lembaga dalam menjaga stabilitas moneter, keuangan, dan juga keuangan berkelanjutan.

Ruang lingkup kerja sama meliputi inovasi digital pada sistem pembayaran, keuangan berkelanjutan dan risiko keuangan terkait iklim, serta kerangka regulasi dan pengawasan dalam konteks anti pencucian uang /pencegahan pendanaan terorisme/pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal (APU-PPT-PPPSPM).

Kerja sama akan diimplementasikan antara lain dalam bentuk dialog kebijakan, pertukaran pengalaman dan pengetahuan termasuk studi/penelitian bersama, pengembangan kapasitas, dan pertukaran data atau informasi.

BI dan BdF juga berkomitmen untuk mendorong stabilitas keuangan, kekuatan ekonomi, dan pertumbuhan yang berkelanjutan di nasional dan global. Di tingkat nasional, kesepakatan ini menegaskan komitmen kuat BI untuk mendukung program Asta Cita Pemerintah Republik Indonesia.



FOTO: DOK. BI

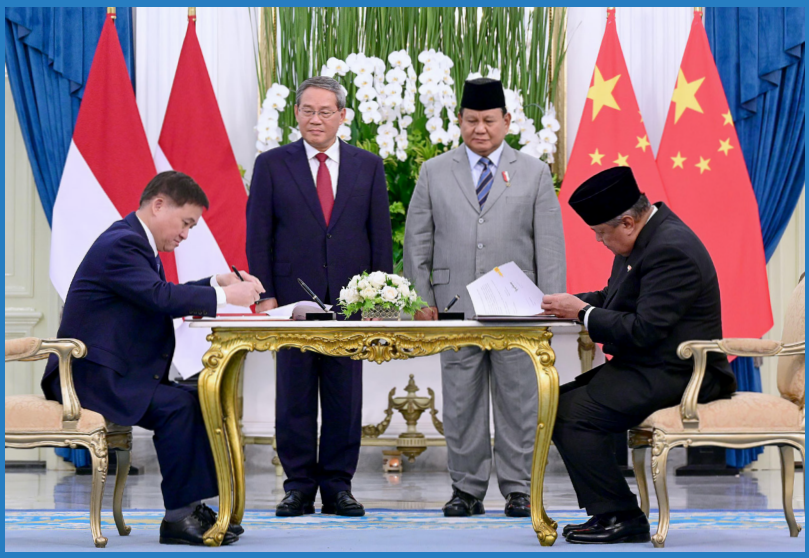

FOTO: DOK. BI

BANK INDONESIA DAN PBOC TEKEN MOU PENGGUNAAN MATA UANG LOKAL

Bank Indonesia (BI) dan Bank Sentral China atau People's Bank of China (PBOC) menandatangani Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) untuk mendorong penggunaan mata uang lokal dalam transaksi bilateral.

Kegiatan yang digelar pada 25 Mei 2025 ini disaksikan langsung oleh Presiden Prabowo Subianto dan Perdana Menteri Republik Rakyat Tiongkok Li Qiang, Gubernur BI Perry Warjiyo, dan Gubernur PBOC Pan Gongsheng.

Nota Kesepahaman ini menguatkan MoU sebelumnya yang ditandatangani oleh kedua otoritas moneter pada 30 September 2020 dengan memperluas cakupan kerja sama penyelesaian mata uang lokal bilateral mencakup transaksi berjalan, transaksi modal, dan transaksi keuangan.

Selain itu, Nota Kesepahaman ini juga melengkapi upaya kerja sama dalam meningkatkan konektivitas pembayaran untuk penggunaan mata uang lokal yang lebih luas dalam transaksi bilateral. Adapun, rincian transaksi yang diperkenankan akan dituangkan dalam petunjuk pelaksanaan.

Nota Kesepahaman ini selanjutnya akan mempromosikan penggunaan mata uang lokal dalam transaksi dan investasi bilateral serta meningkatkan kerja sama moneter antara kedua negara di pasar moneter dan keuangan.



FOTO: DOK. BI

BANK INDONESIA MENDORONG ISDB LEBIH INKLUSIF

Bank Indonesia (BI) menekankan pentingnya transformasi kelembagaan Islamic Development Bank (IsDB) agar lebih inklusif, inovatif, dan berdampak riil. Hal tersebut disampaikan Gubernur BI Perry Warjiyo yang memimpin delegasi Indonesia pada Pertemuan Tahunan IsDB ke-50 pada 19—22 Mei 2025 di Aljir, Aljazair.

Kehadiran BI sebagai bagian dari *Board of Governors* (BoG) IsDB menandai kesinambungan kontribusi Indonesia dalam mendorong agenda pembangunan berbasis nilai dan solidaritas antarnegara IsDB.

Dalam forum tersebut, Perry menyampaikan bahwa IsDB perlu berubah guna menjawab tantangan dunia. Secara konkrit, Gubernur BI menegaskan tiga hal untuk mengembangkan peran IsDB.

Pertama, IsDB memainkan peran signifikan dalam mempromosikan Kerjasama Selatan-Selatan, terutama melalui perdagangan intra OKI, mekanisme investasi lintas batas, dan jaringan keuangan Islam.

Kedua, Indonesia mendukung penguatan representasi dari anggota IsDB dalam platform pengambilan keputusan global, termasuk G20, Bank pembangunan multilateral lain, serta lembaga penyusun standar internasional.

Ketiga, Indonesia mendukung reformasi berkelanjutan dari IsDB termasuk tata kelola, keuangan, dan operasional seperti yang tertuang dalam *Strategic Framework 2026—2035*.

KSSK: STABILITAS SISTEM KEUANGAN TETAP TANGGUH

Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) telah menyelenggarakan Rapat Berkala KSSK II tahun 2025 pada Kamis, 17 April 2025. KSSK terdiri dari Menteri Keuangan, Gubernur Bank Indonesia (BI), Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Ketua Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Dalam rapat berkala tersebut, KSSK memandang Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) di Tanah Air pada kuartal I/2025 tetap terjaga meski dihadapkan pada meningkatnya ketidakpastian perekonomian dan pasar keuangan global.

Adapun, ketidakpastian tersebut bersumber dari kebijakan tarif Pemerintahan Presiden Donald Trump di Amerika Serikat (AS), serta eskalasi perang dagang yang melibatkan banyak negara di dunia.

Memasuki awal kuartal II/2025, downside risk global terpantau masih cukup tinggi, sehingga perlu terus dicermati dan diantisipasi ke depan agar tidak berdampak ke stabilitas ekonomi domestik.

Sejalan dengan dinamika tersebut, KSSK menyepakati untuk terus meningkatkan kewaspadaan serta memperkuat koordinasi dan kebijakan lembaga-lembaga anggota, dalam upaya memitigasi potensi dampak rambatan faktor-faktor risiko global sekaligus memperkuat perekonomian dan sektor keuangan dalam negeri.



FOTO: ILUSTRASI DOK.BI

Sobat Rupiah masih ingat enggak bagaimana perjalanan QRIS sejak pertama kali diluncurkan Bank Indonesia hingga kini mampu menjembatani transaksi, bukan hanya di Asean, melainkan juga di Asia?

Berikut ini adalah beberapa tanggapan dari para Sobat Rupiah terkait dengan makin meluasnya negara yang dapat melayani QRIS.

Gokil makin keren dengan ada QRIS global yang makin memudahkan buat kita bertransaksi 👏👏👏

@MuhammadRizwandi-n1v

Keren bangett 🥰🥰

@rintisgea

Menyala trs QRIS kita! 🔥🔥🔥🔥

@heksa.thing_

Terbaik Bank Indonesia 👏

@tiannnslle_

QRIS mendunia, Indonesia semakin terkenal 🔥🔥🔥🔥

@febri_situmorang19

Terus berkembang Bank Indonesia

@AlqamaraLislauhal

Semakin bangga QRIS otw menduniaa 😍😍

@kfynsxa

KUIS

Bank Indonesia mengembangkan inovasi pembayaran lintas negara yang memungkinkan transaksi QRIS dapat digunakan di berbagai negara mitra. Sistem ini mempermudah wisatawan dan pelaku bisnis dalam bertransaksi tanpa perlu menukar mata uang.

Apa nama sistem pembayaran lintas negara ini? Susun huruf berikut:

B O R O S S I S D E R C R Q R

SCAN *QR CODE* UNTUK MENJAWAB KUIS DAN DAPATKAN HADIAH MENARIK

Pengumuman pemenang akan disampaikan melalui media sosial Bank Indonesia

Crys menggunakan QRIS

KRIUK!

Dua pelari kalcer tak sengaja berjumpa saat sudah selesai berlari

Bowo : Crys?

Crys : Bowo?

Bowo : Wah gak sengaja banget ya kita bertemu, padahal setiap kali janjian jadwalnya selalu gak pas.

Crys : hehe iya nih, btw dapat berapa k lari hari ini?

Bowo : Cuma 5K 5K aja gue ma, yang terpentin update di medsos, namanya juga Pelakon alias Pelari Konten hehehe

Crys : Bisa aja lau, kalau gue yang cuma fokus lari disebut apa dong cocoknya?

Bowo : Dengan outfit lu yang branded dan kekinian gini udah bisa disebut sebagai pelcer alias pelari kalcer yooooo.

Crys : Aku ini pelari kalcer, ah jadi nyanyi. Mending sarapan yuk, laper nih abis lari harus karbo loading lagi.

Bowo : Menarik juga, sarapan bubur aja yang ringan, eh tapi gue gak bawa dompet.

Crys : Tapi bawa handphone kan? kalau bawa handphone gak usah khawatir bisa pakai QRIS (selesai sarapan)

Crys : Bubur satu porsi sate tiga bang, jadi berapa?

Tukang bubur : Jadi banyak neng, hehe jadi Rp25.000 aja neng

Crys : Bisa aja kang bubur, oke pake QRIS ya bang

Bowo : Bang, saya bubur

Tukang bubur : Saya pikir abangnya manusia hehe

Bowo : Belum kelar ngomong udah dipotong aja, tukang bubur apa tukang ayam nih suka motong-motong hehe. Bubur 1 pakai satenya 5 bang

Crys : Bisa aja lau, kalau gue yang cuma fokus lari disebut apa dong cocoknya?

Tukang bubur : Jadi Rp30.000 bang

Bowo : Oke makasih bang

Tukang bubur : Belum masuk pembayarannya bang

Bowo : Lho gak sekalian dibayarin Crys? tadi bilangnya gak usah khawatir bisa pakai Crys

Cyrs : Duh duh Bow, maksudnya bisa pakai QRIS Q R I S bukan CRYS C R Y S, pakai QRIS tinggal scan gampang, kalau pakai Crys namanya pay later alias ngutang dulu.

Bowo : Oalah gitu maksudnya, okelah kalau gitu gue pilih yang C R Y S aja, soalnya belum gajian hehe. boleh dong

Crys : Aduh gak berubah berubah ya lau Bow, baiklah. (Crys jadi bayarin bowo)

Demikian kisah dua pelari kalcer yang kalau digabungkan bak merek peralatan elektronik yaitu CrysB*w

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Bank Indonesia Tidak Mengeluarkan Uang Kertas Baru

Menyambut Hari Ulang Tahun Kemerdekaan (HUT) RI ke-80 pada 17 Agustus 2025 lalu, muncul kabar di media sosial bahwa Bank Indonesia menerbitkan uang khusus edisi kemerdekaan. Faktanya, terakhir kali Bank Indonesia mengeluarkan uang rupiah emisi baru pada 2022 dan UPK Peringatan 75 Tahun Kemerdekaan RI pada 2020. Jadi, bisa dipastikan baha video yang beredar adalah hoaks.

Yuk, kenali karakteristik Rupiah kita, Sobat!



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

MOODY'S

Rating	Tingkatan	Makna
Aaa		*Highest Quality*
Aa	Aa3	*High Quality*
	Aa2	
	Aa3	
A	A1	*Upper-medium grade*
	A2	
	A3	
	Baa1	
Baa	**Baa2**	*Medium grade*
	Baa3	

Moody'sPertahankanPeringkat Utang Indonesia

Moody's memertahankan peringkat kredit Indonesia pada peringkat Baa2 dengan *outlook* stabil. Keputusan ini diambil karena ekonomi Indonesia dinilai tetap resilien, didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil dan solid serta kredibilitas kebijakan moneter dan fiskal yang terjaga. Sejumlah faktor utama yang mendukung penilaian tersebut adalah:

- Keunggulan sumber daya alam dan bonus demografis
- Komitmen otoritas moneter dan fiskal dalam menjaga kredibilitas kebijakan makro ekonomi.
- Permintaan domestik yang kuat, belanja publik untuk bantuan sosial, dan proyek infrastruktur.
- Penguatan pada aspek pendapatan pemerintah dan fleksibilitas fiskal
- Peningkatan pertumbuhan dan daya saing ekonomi, serta pendalaman pasar keuangan.

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

TIGA LAYANAN BARU BI Fast UNTUK KEMUDAHAN TRANSAKSI

BULK TRANSFER

DIRECT DEBIT

REQUEST FOR PAYMENT

